



LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DITTAHTI POLDA JAMBI TA. 2022



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAMBI
DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

DAFTAR ISI

| | | |
|----------------|---|-----------|
| BAB I | PENDAHULUAN..... | 1 |
| | A. Latar Belakang..... | 1 |
| | B. Tugas Pokok dan Fungsi..... | 3 |
| | C. Susunan Struktur Organisasi..... | 5 |
| | D. Sistimatis Penulisan..... | 15 |
| BAB II | PERENCANAAN KINERJA..... | 17 |
| | A. Rencana Strategi Dittahti Polda Jambi..... | 17 |
| | B. Perjanjian Kinerja Dittahti Polda Jambi T.A. 2022..... | 30 |
| | C. Alokasi Anggaran..... | 32 |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA..... | 34 |
| | A. Capaian Kinerja Organisasi..... | 34 |
| | B. Realisasi Anggaran..... | 90 |
| BAB IV | PENUTUP..... | 95 |
| | A. Kesimpulan..... | 95 |
| | B. Langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang. | 97 |

LAMPIRAN

1. Perjanjian kinerja T.A. 2022;
2. Sprin Pokja T.A. 2022
3. Realisasi Anggaran T.A. 2022;
4. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PPK);
5. Struktur Organisasi Dittahti Polda Jambi;
6. Lain-lain yang di anggap perlu.



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DITTAHTI POLDA JAMBI TA. 2022**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan nasional, Institusi Polri bertanggung jawab pada pembentukan personel Polri yang prediktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan guna terwujudnya pelayanan dari kepolisian lebih terintegrasi, modern, mudah, dan cepat menuju masyarakat Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, mandiri dan bermartabat.

Arah kebijakan Direktorat Tahanan dan Barang Bukti dalam peningkatan penguatan bidang keamanan meliputi Pengamanan Jaga Tahanan dan Penataan Sistem Pengamanan Barang Bukti, pembinaan personel, program Sistem Anggaran, Program Sarana dan Prasarana, dimana kebijakan ini dipengaruhi maraknya isu global telah mendorong pesatnya perubahan berbagai aspek kehidupan yang berskala internasional, nasional, maupun regional yang mempengaruhi perkembangan lingkungan strategis.

Pelaksanaan tugas Satker Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 dijabarkan dalam dokumen Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2020-2024, dan lebih lanjut dalam Renja Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 yang secara umum memuat visi, misi,

tujuan.....

tujuan, sasaran, kebijakan, strategi dalam upaya pencapaian tujuan dan diaplikasikan dalam program, kegiatan dan hasil kinerjanya dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sesuai dengan peraturan Kapolri Nomor 7 tahun 2015 tentang perubahan atas peraturan Kapolri nomor 20 tahun 2012 tentang penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Dengan era reformasi yang sedang bergulir sampai dengan saat ini, Dittahti Polda Jambi terus berupaya mendukung agar reformasi dilingkungan Polri dapat berjalan sesuai harapan masyarakat. Untuk itu dalam mewujudkan harapan tersebut Dittahti Polda Jambi telah melaksanakan reformasi bidang pengamanan, penjagaan dan pengawalan serta perawatan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda.

LKIP di lingkungan Polri merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi baik dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Polri secara proporsional, implementatif dan sinergis yang berbasis anggaran guna terwujudnya good governance (pemerintahan yang bersih) sesuai harapan dan keinginan masyarakat dan tujuan serta cita-cita bangsa dalam bernegara dengan tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik serta berdaya guna dan berhasil guna, bersih dan bebas dari Korupsi Kolusi Nepotisme (KKN).

Bentuk pertanggungjawaban Dittahti Polda Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Tahun 2022 yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2022 didasarkan atas:

1. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Undang.....

2. Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Permenpan / Reformasi Birokrasi No: Per/ 09/ M.PAN/ 05/ 2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Kapolri Nomor 07 Tahun 2015 tanggal 24 juni 2015 tentang perubahan atas Perkap Nomor 20 tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Polri;
5. Renja Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi TA. 2022;
6. Revisi DIPA RKA-KL Ditreskrimum Polda Jambi Tahun Anggaran 2022 Nomor :SP DIPA-060.01.2.641283/2021 tanggal 4 November 2022;
7. Surat Asrena Kapolri Nomor: B/1067/XII/Ren.4.1.6./2022/Srena tanggal 14 Desember 2022 perihal penyampaian LKIP tahun2022.

B. TUGAS DAN FUNGSI

1. Maksud dan Tujuan

a) Maksud

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dittahti Polda Jambi ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban Dittahti Polda Jambi atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam penggunaan Anggaran selama Satu Tahun 2022.

b) Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dittahti Polda Jambi ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, dan sebagai

Bahan.....

bahan masukan dan pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebijakan lebih lanjut dalam peningkatan kinerjanya.

2. Kedudukan, tugas dan fungsi

Berdasarkan Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, kedudukan, tugas, fungsi, dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tanggal 21 September 2018 tentang Susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat Kepolisian Daerah adalah sebagai berikut:

a) Kedudukan

Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Kepolisian Daerah Jambi disingkat Dittahti Polda Jambi adalah unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolda.

b) Tugas, dan fungsi

1) Dittahti bertugas menyelenggarakan pengamanan, penjagaan dan pengawalan serta perawatan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda.

2) Dalam melaksanakan tugas, Dittahti menyelenggarakan fungsi:

(a) Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;

(b) Pembinaan dan pelaksanaan tata tertib penahanan, yang meliputi pemeriksaan fasilitas ruang tahanan secara berkala, pengendalian dan monitoring jumlah tahanan,

pelaporan.....

pelaporan jumlah tahanan serta pelaksanaan penjagaan dan pengawalan tahanan;

- (c) Pelayanan kesehatan dan pembinaan tahanan;
- (d) Pengamanan dan pengadministrasian barang bukti; dan
- (e) Pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan Dittahti.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi, susunan organisasi dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 tanggal 21 september 2018 tentang Susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat Kepolisian Daerah;

1. Direktur Tahanan dan Barang Bukti (Dirtahti)

Dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Wadirtahti yang bertanggung jawab kepada Dir Tahti.

2. Wakil Direktur Tahti (Wadir Tahti)

Yang melaksanakan tugas membantu Dirtahti dalam hal pembinaan urusan dalam dan personel Tahti serta memberikan saran dan pendapat kepada Dir tahti;

3. Kepala Subbagian perencanaan dan adminitrasi (Kasubbagrenmin)

Subbagrenmin bertugas menyusun perencanaan kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistic, pembinaan fungsi dan mengelola keuangan, serta pelayanan administrasi dan ketatausahaan di lingkungan Dittahti, dalam melaksanakan tugas dibantu oleh:

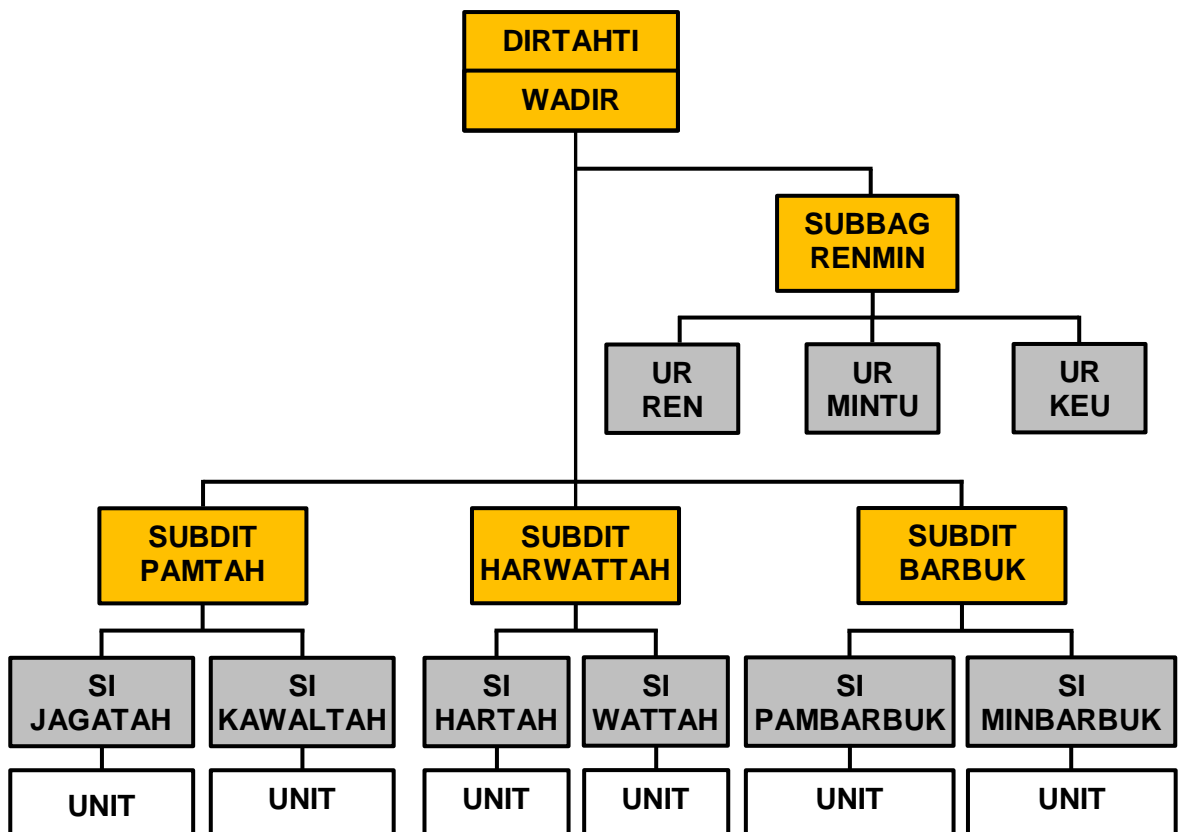
a) Urren;

b) Urmintu.....

- b) Urmintu;
 - c) Urkeu
4. Kepala Sub Direktorat Pengamanan Tahanan (Kasubdit Pamtah)
Subdit Pamtah Bertugas Membina dan melaksanakan tata tertib penahanan, memeriksa fasilitas ruang tahanan secara berkala, mengendalikan dan memonitor jumlah tahanan serta melaporkan jumlah tahanan, dalam menjalankan tugas Subdit Pamtah dibantu oleh:
- a) Sijagatah;
 - b) Sikawaltah.
5. Kepala Sub Direktorat Pemeliharaan dan Perawatan Tahanan (Kasubdit Harwattah)
Subdit Harwattah bertugas menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan serta pembinaan tahanan, dalam menjalankan tugas Subdit Harwattah dibantu oleh:
- a) Sihartah;
 - b) Siwattah.
6. Kepala Sub Direktorat Barang Bukti (Kasubdit Barbuk)
Subdit Barbuk bertugas Menyelenggarakan pengamanan dan administrasi barang bukti, dalam menjalankan tugas Subdit Barbuk dibantu oleh:
- a) Sipambarbuk;
 - b) Siminbarbuk.

Gambar.....

Gambar 1
Bagian Struktur Organisasi Dittahti Polda Jambi
 STURKTUR ORGANISASI DITTAHTI POLDA TIPE A



7. Analisa SWOT

Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas Polri dalam rangka melaksanakan fungsi Dittahti Polda Jambi dapat dianalisa dari faktor-faktor baik dari lingkungan internal maupun eksternal melalui analisa SWOT, yaitu :

a). Kekuatan

- 1) Kekuatan Personel Dittahti Polda Jambi sesuai data Tahun 2022 sebanyak 46 orang, terdiri dari:

POLRI.....

POLRI :

| | | | |
|----------------|---|-----------|--------------|
| AKBP | : | 1 | orang |
| Kompol | : | 2 | orang |
| AKP | : | 4 | orang |
| IP | : | 1 | orang |
| <u>Bintara</u> | : | <u>38</u> | <u>orang</u> |
| Jumlah | : | 46 | orang |

PNS :

| | | | |
|-------------------|---|----------|--------------|
| Golongan III | : | 0 | orang |
| Golongan II | : | 0 | orang |
| <u>Golongan I</u> | : | <u>0</u> | <u>orang</u> |
| Jumlah | : | 0 | orang |

- 2) Dittahti Polda Jambi selaku pembina fungsi tugas Tahti sampai pada di tingkat Polres didukung oleh peran strategis pelaksana pembinaan dan operasional Polda Jambi sebagai kesatuan induk penuh;
- (a) Reformasi meningkatnya pelayanan masyarakat sampai komunitas terkecil yang berpedoman pada Perkap Nomor 14 Tahun 2018 tanggal 21 september 2018 tentang Susunan organisasi dan tata kerja pada tingkat Kepolisian Daerah dan Perkap Nomor 23 Tahun 2010 tanggal 30 September 2010 tentang susunan organisasi tingkat Polres;
- (b) Adanya tunjangan kinerja yang telah dipercayakan kepada seluruh anggota Polri dan ASN merupakan salah satu bentuk kepercayaan yang dapat menjadi motivasi anggota Polri dan ASN bekerja lebih baik lagi;

(c) Meskipun.....

- (c) Meskipun masih terbatas sarana dan prasarana operasional dan peralatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Dittahti Polda Jambi;
- (d) Terlaksananya BPJS bagi personel Dittahti Polda Jambi dan keluarga dalam menggunakan jaminan kesehatan;
- (e) Kekuatan kepangkatan berdasarkan kekuatan DSP adalah:

(1) Polri :

- Pamen : 5 orang
- Pama : 18 orang
- Brigadir : 41 orang
- Jumlah : 64 orang

(2) PNS

- Golongan III : 1 orang
- Golongan II/I : 12 orang
- Jumlah : 13 orang

- 3) Jumlah sarana dan prasarana Dittahti Polda Jambi :
Sarana dan prasarana yang dimiliki Direktorat Tahanan dan Barang Bukti sesuai dengan laporan SIMAK BMN tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1

| NO | NAMA BARANG | KONDISI | | | JML | KET |
|----|---------------------------|---------|---|----|-----|-----|
| | | B | R | RB | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | RANMOR R.4 DAN R.2 | | | | | |
| | 1. TRAVELO 2012 | 1 | - | - | 1 | |
| | 2. IZUZZU 2015 | 1 | - | - | 1 | |
| | 3. HYUNDAI TUCSON | 1 | - | - | 1 | |
| | 4. HONDA VERZA 150 CC | 4 | - | - | 4 | |

2. ALKOM.....

| | | | | | | |
|----------|-------------------------------------|-----|---|---|-----|--|
| 2 | ALKOM | | | | | |
| | 1. TELEPON/FAXIMILE | 1 | - | - | 1 | |
| | 2. HANDY TALKY | 4 | - | - | 4 | |
| 3 | RUANG DIR | | | | | |
| | 1. A.C. SPLIT | 1 | - | - | 1 | |
| 4 | RUANG SUBBAGRENMIN | | | | | |
| | 1. P.C UNIT | 3 | - | - | 3 | |
| | 2. LAP TOP | 3 | - | - | 3 | |
| | 3. PRINTER | 3 | - | - | 3 | |
| | 4. A.C. SPLIT | 1 | - | - | 1 | |
| | 5. PELBET | 4 | - | - | 4 | |
| | 6. BORGOL BESI | 250 | - | - | 250 | |
| | 7. BORGOL PLASTIK | 160 | - | - | 160 | |
| 5 | RUANG KAURKEU | | | | | |
| | 1. MEJA KERJA | - | - | - | - | |
| | 2. AC | - | - | - | - | |
| 6 | RUANG KASUBDIT PAMTAH | | | | | |
| | 1. P.C UNIT | 1 | - | - | 1 | |
| | 2. PRINTER | 1 | - | - | 1 | |
| | 3. A.C. SPLIT | 1 | - | - | 1 | |
| | 4. CCTV | 16 | - | - | 16 | |
| | 5. TV MONITOR | 1 | - | - | 1 | |
| | 6. TABUNG PEMADAM API | 8 | - | - | 8 | |
| | 7. METAL DETECTOR | 1 | - | - | 1 | |
| 7 | RUANG KASUBDIT BARBUK | | | | | |
| | 1. P.C UNIT | 1 | - | - | 1 | |
| | 2. PRINTER | 1 | - | - | 1 | |
| 8 | RUANG KASUBDIT HARWATTAH | | | | | |
| | 1. P.C UNIT | 1 | - | - | 1 | |
| | 2. PRINTER | 1 | - | - | 1 | |
| | 3. A.C. SPLIT | 1 | - | - | 1 | |

c) Kelemahan.....

c) Kelemahan

- 1) Masih belum tercukupinya personil Dittahti Polda Jambi baik dari DSP maupun berdasarkan ABK sehingga beban kerja personil menjadi berlebih;
- 2) Kemampuan personil di bidang pengamanan tahanan dalam fungsi tugas pengamanan, penjagaan, pengawalan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya maupun satwil masih terbatasnya personel tugas Jaga tahanan, pengawalan tahanan dan minimnya Ruang penyimpanan Barang Bukti sehingga kualitas hasil kinerja belum sebanding dengan kebutuhan kesatuan secara optimal;
- 3) Dukungan anggaran dalam Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana atas hak-hak Tahanan masih kekurangan dengan semakin bertambah jumlah tahanan setiap hari dikarenakan faktor-faktor tindak pidana di masyarakat luas sehingga semakin meningkat khususnya di daerah Jambi;
- 4) Tugas pokok pengawalan tahanan Dittahti Polda Jambi tidak didukung oleh anggaran pada Tahun 2022 sehingga minim terlaksananya tugas pada pengawalan tahanan di Rutan Polda Jambi;
- 5) Terbatasnya sarana dan prasarana Dittahti Polda Jambi baik dalam Sistem operasional maupun administrasi, sehingga dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dapat mengganggu kelancaran tugas;
- 6) Masih kurangnya kesadaran personel Dittahti Polda Jambi dalam melaksanakan tugas yang di emban untuk meningkatkan kinerja Satker dan masih adanya anggota yang melanggar disiplin.....

disiplin dan profesi sehingga dapat mengganggu tugas pokok Dittahti Polda Jambi.

d) Peluang (*Opportunities*)

- 1) Dengan adanya kontrol eksternal dari BPK, Komnas HAM, LSM serta masyarakat secara langsung merupakan kepedulian masyarakat yang memotivasi peningkatan sumber daya dan kinerja Polri;
- 2) Perkembangan otonomi daerah salah satu pemekaran wilayah Kabupaten/Kota dalam mendorong Direktorat Tahanan dan Barang Bukti merupakan salah satu unsur pelaksana dan pembina fungsi tugas pengamanan, penjagaan dan pengawalan serta perawatan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda, sebagai hasil dari penegakkan hukum untuk merencanakan kesiapan personel dalam pelaksanaannya;
- 3) Jumlah potensi keamanan yang dibina dan dikembangkan Polda Jambi dapat diberdayakan secara optimal guna membantu tugas-tugas Dittahti Polda Jambi;
- 4) Tekad Polri dalam menerapkan paradigma baru Polri sipil yang demokratis, merupakan pegangan bagi Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi untuk mereformasi diri secara berkelanjutan serta meningkatkan kualitas dan efektifitas manajemen yang ada;
- 5) Kinerja Dittahti Polda Jambi yang relatif meningkat dari tahun ke tahun terutama dalam pengamanan dan penjagaan tahanan yang didukung adanya renovasi gedung Jaga Tahanan.

e) Ancaman.....

e) Ancaman

- 1) Dengan terbatasnya jumlah Riil personel Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi yang belum sesuai dengan jumlah DSPP begitu juga sarana dan prasarana dalam pelaksanaan fungsi tugas Dittahti Polda Jambi mengakibatkan sebagai salah satu pendukung pelaksana penegakkan hukum tidak dapat melaksanakan secara maksimal dan profesional;
- 2) Jumlah anggaran yang teralokasi tidak sesuai dengan anggaran yang sudah diajukan;
- 3) Jumlah peralatan materil yang terdapat pada Satuan Kerja Dittahti Polda Jambi belum mencukupi untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satker.

8. Identifikasi masalah

- a) Jumlah personel pada satuan kerja tidak sesuai dengan DSPP (masih ada jabatan yang belum terisi) maka menimbulkan kesulitan pada saat perencanaan waktu dan pembagian personel petugas penjagaan tahanan Dittahti Polda Jambi;
- b) Masih relatif kecil peningkatan kemampuan Personel Dittahti Polda Jambi khususnya pada petugas penjagaan tahanan pada umumnya tidak memiliki pendidikan kejuruan dalam fungsi tugas pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dan pengelolaan barang bukti;
- c) Masih terbatas/kurangnya ruangan kerja yang memadai untuk para pejabat setingkat kasi;
- d) Pemahaman mengenai juklak dan juknis yang berkaitan dengan fungsi tugas Satker Dittahti Polda Jambi masih dirasakan kurang, sehingga dapat menghambat kelancaran pelaksanaan tugas;

e) Penempatan.....

- e) Penempatan personel pada Dittahti Polda Jambi yang memiliki permasalahan pribadi maupun kedinasan menimbulkan kerawanan kewaspadaan pada bidang fungsi tugas penjagaan tahanan Polri;
- f) Satker Dittahti Polda Jambi saat ini belum punya Anggaran tersendiri (kode Satker sendiri);
- g) Banyaknya Barang Bukti yang belum bisa dikelola oleh satker Dittahti Polda Jambi maupun Sattahti di Polres/ta jajaran, penyebabnya belum adanya gudang penyimpanan Barang Bukti atau walaupun ada tetapi belum berjalan dengan baik;
- h) Ada beberapa kegiatan fungsi tugas Dittahti Polda Jambi yang tidak di dukung oleh mata anggaran satker.

Pada dasarnya laporan kinerja ini menampilkan pencapaian kinerja (performance result) Dittahti Polda Jambi selama T.A. 2022, sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja tahunan Dittahti Polda Jambi. Pengukuran kinerja dilaksanakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam untuk mengetahui sebab - sebab keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan.

D. Sistematika.....

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban kinerja tersebut disusun sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 dengan tata urut sesuai Perkap Nomor 7 tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang perubahan atas Perkap Nomor 20 tahun 2012 tentang penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, memuat tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi organisasi.

- A. Latar Belakang;
- B. Tugas dan Fungsi;
- C. Struktur Organisasi;
- D. Sistematika Penyajian.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA, memuat tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja yang bersangkutan.

- A. Rencana Strategi;
- B. Penetapan Kinerja.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA, memuat tentang Capaian Kinerja Organisasi diantaranya : Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta

alternatif.....

alternatif solusi yang dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Realisasi Anggaran.

- A. Pengukuran Capaian Kinerja;
- B. Indikator Capaian Kinerja;
- C. Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV : PENUTUP, memuat tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- A. Kesimpulan;
- B. Saran Tindak Lanjut.

Lampiran-lampiran

1. Perjanjian Kinerja T.A. 2022;
2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK);
3. Struktur Organisasi Dittahti Polda Jambi;
4. Sprin Pokja T.A. 2022;
5. Realisasi Anggaran T.A. 2022;
6. Lain-lain yang di anggap perlu.

BAB II.....

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI DITTAHTI POLDA JAMBI

Pada Tahun 2022 memasuki Renstra Tahun 2020-2024 merupakan tahapan IV 2020-2025 merupakan tahap ideal yaitu Polri sebagai organisasi unggulan (*excellence*) yang merupakan akhir tahap III 2015-2019 (*strive for excellence*), dimana sesuai Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional mengamanatkan untuk setiap K/L menyiapkan Renstra K/L sesuai dengan Tupoksi pada sektor yang menjadi tugas dan kewenangannya pada tahun terakhir RPJMN yang sedang berjalan dimana Pembangunan Nasional harus berkesinambungan dan menyentuh semua aspek kehidupan dalam berbangsa dan bernegara. Dalam melaksanakan Pembangunan Nasional, sebagaimana telah dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 telah menetapkan dan merumuskan visi "**Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil, dan Makmur**". Penjabaran dan tafsir dari visi tersebut dituangkan dalam RPJMN dengan pembagian 4 tahapan pelaksanaan.

Pada pelaksanaan awal Renstra Tahun 2020 – 2024 dimana pemerintahan mengusung "kabinet kerja" dengan program pembangunan nasional yang dikemas dalam Nawa Cita (9 program kerja prioritas), yaitu :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara, melalui pelaksanaan politik luar negeri bebas-aktif;

2. Membuat.....

2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya;
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan;
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia melalui program Indonesia Pintar dengan wajib belajar 12 tahun bebas pungutan. Dan program Indonesia Sehat untuk peningkatan layanan kesehatan masyarakat, serta Indonesia Kerja dan Indonesia Sejahtera dengan mendorong program kepemilikan tanah seluas sembilan juta hektar;
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional;
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi dan domestik;
8. Melakukan revolusi karakter bangsa melalui penataan kembali kurikulum pendidikan nasional;
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia melalui penguatan kebhinekaan dan menciptakan ruang dialog antar warga.

Penjabaran konsep Nawacita pada bidang fungsi tugas Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi lebih difokuskan pada konsep perencanaan yang berwawasan pengamanan secara internal pada semua bidang tugas kepolisian, baik operasional, pembinaan dan kelengkapan sarana prasarana pendukung yang dibutuhkan.

Renstra Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi Tahun 2020 - 2025, dengan sasaran strategis Dittahti Polda Jambi bertugas menyelenggarakan pengamanan, penjagaan dan pengawalan serta perawatan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda.

Dalam.....

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Pokok Satker Dittahti Polda Jambi tersebut, ditetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran termasuk cara - cara untuk pencapaiannya yang diwujudkan dalam bentuk Kebijakan, Program dan Kegiatan. Gambaran Umum Rencana Strategi tersebut, secara garis besar dapat dilihat dalam naskah LKIP ini.

1. Visi dan Misi

a) Visi Dittahti Polda Jambi :

“ Mewujudkan Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi yang professional dan proposional serta handal dalam mengemban fungsi tugas sebagai aparat penegak hukum untuk mewujudkan pelayanan, perlindungan dan pengamanan terhadap Tahanan Polri yang menjunjung tinggi HAM dengan berlandaskan profesionalisme dan kedisiplinan yang tinggi dalam rangka memantapkan kamtibmas di wilayah hukum Polda Jambi”.

b) Misi Dittahti Polda Jambi

- 1) Membangun Dittahti Polda Jambi agar sinergi dengan fungsi teknis lainnya dalam pelayanan tahanan dan pengelolaan barang bukti yang dapat bernilai ekonomis;
- 2) Menyelenggarakan pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan beserta pemeliharaan tahanan dan perawatan tahanan meliputi pelayanan kesehatan dan pembinaan tahanan;
- 3) Menyelenggarakan pengawasan dan memberikan arahan dalam rangka menjamin terlaksananya tugas sesuai petunjuk dan prosedur pelaksanaan fungsi teknis tahanan dan barang bukti kepolisian;

4) Mendukung.....

- 4) Mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan profil Polri tahun 2025;
- 5) Meningkatkan pengendalian anggaran guna tercapainya akuntabilitas pengguna anggaran yang berbasis kinerja.

2. Tujuan Dittahti Polda Jambi

Sebelum sebuah perencanaan menjadi dokumen yang akan dipedomani oleh segenap jajaran Polri, maka hal pertama yang harus dilakukan yaitu menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran tersebut dapat dirunut dari visi dan misi yang dirumuskan oleh organisasi. Melalui misi Organisasi kita dapat mengetahui untuk tujuan apa organisasi itu didirikan dan mengapa organisasi itu ada.

Misi merupakan dasar bagi tujuan dan garis besar perencanaan dalam keseluruhan organisasi. Oleh karenanya dalam menyusun sebuah perencanaan yang efektif, seorang pimpinan harus memastikan bahwa kebijakan-kebijakan internal, peran- peran organisasional, kinerja, struktur organisasi, produk yang dihasilkan, dan keseluruhan operasional organisasi tetap sejalan dengan misi organisasi.

Dalam perencanaan itu sendiri terdapat banyak teori-teori mengenai tujuan perencanaan. Secara garis besar, beberapa teori tersebut dapat dirangkum dan dijabarkan dalam paragraf ini. Tujuan pertama adalah untuk memberikan pengarahan baik untuk pimpinan pada tatanan managerial, dan bagi bawahan pada tatanan operasional. Dengan rencana, seluruh aparatur dapat mengetahui apa yang harus mereka capai, dengan siapa mereka harus bekerja sama, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa rencana, Satker dan setiap individu di dalam Institusi Polri mungkin akan bekerja sendiri-sendiri secara serampangan, sehingga kerja organisasi kurang efisien.

Tujuan.....

Tujuan kedua adalah untuk mengurangi ketidakpastian. Ketika seorang pimpinan membuat rencana, ia dipaksa untuk melihat jauh ke depan, meramalkan perubahan, memperkirakan efek dari perubahan tersebut, dan menyusun rencana untuk menghadapinya.

Tujuan ketiga adalah untuk meminimalisir pemborosan. Dengan kerja yang terarah dan terencana, aparat dapat bekerja lebih efisien dan mengurangi pemborosan. Selain itu, dengan rencana seorang pimpinan juga dapat mengidentifikasi dan menghapus hal-hal yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam organisasi.

Tujuan yang terakhir adalah untuk menetapkan tujuan dan standar yang digunakan dalam fungsi selanjutnya, yaitu proses pengontrolan dan pengevaluasian. Proses pengevaluasian atau *evaluating* adalah proses membandingkan rencana dengan kenyataan yang ada. Tanpa adanya rencana, pimpinan tidak akan dapat menilai kinerja/capaian organisasi. Untuk memastikan apakah tujuan dan sasaran yang disusun tersebut sudah sesuai atau belum, maka perlu untuk terlebih dahulu memperhatikan tujuan strategis Dittahti Polda Jambi adalah sebagai berikut:

Rumusan tujuan harus jelas dan spesifik dan sebisa mungkin menggunakan kalimat kuantitatif agar mudah mengukurnya.

- a) Tujuan tersebut harus mencakup hasil sektor-sektor kunci. Karena tujuan atau sasaran tidak mungkin disusun berdasarkan hasil kerja orang per orang, maka sasaran tersebut dibuat berdasarkan hasil dari kontribusi per sektor/per bagian;
- b) Tujuan harus mampu memberikan tantangan untuk mencapainya, namun bukan berarti harus sangat sulit untuk dicapai;
- c) Tujuan harus memiliki tenggang waktu yang jelas untuk mencapainya;
- d) Tujuan.....

- d) Tujuan mestinya dikaitkan juga dengan penghargaan bagi yang mencapainya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dan berdasarkan visi dan misi Polri, maka tujuan Polri adalah sebagai berikut:

- a) Menjamin terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat di seluruh wilayah NKRI;
- b) Menegakkan hukum secara berkeadilan;
- c) Mewujudkan Polri yang profesional;
- d) Modernisasi pelayanan Polri;
- e) Menerapkan manajemen Polri yang terintegritas dan terpercaya.

Terdapat 7 (tujuh) tujuan Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 yaitu:

- a) Mewujudkan Personel Dittahti yang profesional, bermoral, modern dan unggul;
- b) Meningkatkan pengamanan dalam Sistem penjagaan dan penyimpanan Barang Bukti;
- c) Memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat yang berhubungan dengan tahanan dan barang bukti;
- d) Memberikan pelayanan terhadap tahanan dan melakukan pengelolaan barang bukti secara baik sehingga tetap bernilai ekonomis;
- e) Memberikan rasa aman bagi para tahanan setelah berada di ruang tahanan Polri;
- f) Membenahi Dittahti sebagai satker baru di Polda dan satuan kewilayahan dengan mencukupi personil Dittahti dan sattahti sesuai kebutuhan;
- g) Koordinasi dengan satker dan Instansi terkait dalam hal tahanan dan barang bukti.

Adapun.....

Adapun tujuan program yang telah dilaksanakan sesuai dengan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri, bertujuan mendukung tugas pembinaan dan operasional Polri melalui ketersediaan sarana dan prasarana materiil, fasilitas dan jasa baik kualitas maupun kuantitas;
- b) Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana, terciptanya rasa aman terhadap Kejahatan Konvensional, Kejahatan Transnasional, Kejahatan terhadap kekayaan negara dan Kejahatan Berimplikasi Kontijensi.

3. Sasaran Prioritas Dittahti Polda Jambi

Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan oleh Kepolisian Republik Indonesia, yang memberikan *impact/outcome* dari program-program yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran Kepolisian tak terkecuali pada Polda Jambi.

Metode *balanced scorecard* merupakan dasar penyusunan peta strategi yang terbagi menjadi menjadi 3 perspektif yakni *stakeholder perspective*, *internal process perspective*, dan *innovation perspective*.

Sasaran strategis Dittahti Polda Jambi merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau operasional tiap-tiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran.....

Sasaran strategis Dittahti Polda Jambi merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Dittahti Polda Jambi dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja Dittahti Polda Jambi.

Dalam rangka mewujudkan organisasi Polri yang baik melalui penyelenggaraan pengamanan, penjagaan dan pengawalan, perawatan tahanan meliputi pelayanan kesehatan tahanan, pembinaan tahanan serta mengamankan dan menyimpan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda Jambi, maka sasaran strategis Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a) Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;
- b) Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;
- c) Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis.

Oleh karena itu dari beberapa indikator kinerja yang ada di Dittahti, maka ditentukan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dittahti Polda Jambi yaitu:

- a) Persentase kekuatan jaga tahanan;
- b) Persentase pengawalan tahanan;
- c) Persentase pemeliharaan tahanan;
- d) Persentase pelayanan tahanan;
- e) Persentase pengamanan barang bukti.

4. Arah.....

4. Arah Kebijakan Dittahti Polda Jambi

Arah kebijakan dan strategi Dittahti Polda Jambi disusun dengan memperhatikan arah kebijakan Polda Jambi tentang keamanan dan ketertiban dalam negeri. Arah kebijakan pembangunan nasional tersebut termuat dalam Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, yang berisikan tahapan dan prioritas untuk masing-masing Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dalam RPJPN 2005-2025 tahap ke-4 bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Arah kebijakan dan strategi Dittahti Polda Jambi juga disusun dengan mengkaji terlebih dahulu lingkungan strategis yang sedang terjadi dan yang diproyeksikan akan terjadi, baik secara eksternal maupun internal. Arah kebijakan kemudian di susun dengan dengan merujuk kepada visi, misi, tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan.

- a) Arah kebijakan Dittahti Polda Jambi dalam rangka pencapaian sasaran prioritas **“Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi”** yaitu:
- 1) Mengusulkan penambahan personel yang di peruntukan untuk pelaksanaan tugas penjagaan tahanan kemudian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana kebutuhan alat materiil khusus (almatsus) Polri yang disesuaikan dengan kondisi tugas pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan antara lain :

alat.....

alat pendeteksi (detector) yang di tempatkan khusus untuk pemeriksaan pembesuk tahanan pada saat jam besuk dan tongkat Polri (yang digunakan pada saat pelaksanaan pengawalan);

- 2) Meningkatkan kemampuan personel Dittahti Polda Jambi khususnya dalam melaksanakan tugas penjagaan tahanan dan pengawalan tahanan dengan mengikut sertakan personel dalam pendidikan kejuruan atau pelatihan fungsi tugas Tahti jajaran;
- 3) Meningkatkan system piket besuk tahanan guna menetralsir barang atau benda tajam yang dilarang masuk ke dalam Rutan Polda Jambi;
- 4) Mengajukan mata anggaran fungsi tugas pengawalan tahanan oleh satker Dittahti Polda Jambi melalui pagu indikatif tahun sesuai dengan prosedur pengajuan;
- 5) Melaksanakan monitoring kejajaran Polda Jambi guna pengawasan dan pengendalian pelaksanaan penjagaan tahanan.

b) Arah kebijakan Dittahti Polda Jambi dalam rangka pencapaian sasaran prioritas **“Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi”** yaitu:

- 1) Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap penghuni Rutan Dittahti Polda Jambi bekerja sama dengan Satker Biddokkes Polda Jambi sebagai pelaksana pemeriksaan kesehatan secara rutin sehingga terdeteksi semenjak dini apabila ada tahanan yang sakit atau yang memiliki penyakit menular sehingga tidak menimbulkan keresahan pada ruang tahanan;

2) Peningkatan.....

- 2) Peningkatan pelayanan kesehatan kepada tahanan yang mengalami sakit yang membutuhkan perawatan lanjutan (dibantarkan di rumah sakit) berdasarkan hasil pemeriksaan petugas kesehatan sehingga tidak terjadi tahanan meninggal dunia di karenakan sakit;
 - 3) Meningkatkan pembinaan tahanan Dittahti Polda Jambi agar para tahanan bisa menerima proses hukum yang sedang dihadapi dengan melakukan pembinaan mental keagamaan agar tahanan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga tidak bergejolak yang dapat mengakibatkan keresahan pada Rutan Dittahti Polda Jambi;
 - 4) Peningkatan pelayanan pemenuhan kebutuhan hak-hak tahanan berupa kebutuhan makan tahanan dan perawatan tahanan yang disesuaikan dengan ketentuan yang ada berdasarkan tugas Pokok Dittahti Polda Jambi.
- c) Arah kebijakan Dittahti Polda Jambi dalam rangka pencapaian sasaran prioritas **“terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis”** yaitu :
- 1) Menjalin kerjasama antar satker terkait agar mengirimkan data barang bukti secara rutin sehingga data barang bukti yang ada tetap akurat dan selalu update;
 - 2) Peningkatan pengawasan dan pengamanan barang bukti yang dititipkan pada tempat yang telah ditentukan sesuai dengan jenis, zat dan bentuk dari barang bukti tersebut;
 - 3) Melakukan peningkatan terhadap pengawasan barang bukti yang dititipkan di rumah penitipan barang sitaan negara

(rupbasan).....

(rupbasan), serta pelaporan dan pencatatan terhadap keluar masuknya barang bukti dan kondisi barang bukti;

- 4) Mengusulkan pembangunan tempat penyimpanan Barang Bukti Dittahti Polda Jambi.

5. Sasaran Strategis Dittahti Polda Jambi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan fungsi tugas pengamanan, penjagaan dan pengawalan, perawatan tahanan meliputi pelayanan kesehatan tahanan, pembinaan tahanan serta mengamankan dan menyimpan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda maka sasaran strategis pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a) Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;
- b) Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;
- c) Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis.

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis, Dittahti Polda Jambi juga melaksanakan Sasaran strategis yang telah ditetapkan kemudian dikelompokkan menjadi 3 perspektif yakni *stakeholder perspective*, *internal process perspective*, dan *innovation perspective* berdasarkan perspektif yang diadaptasi dari metode *balanced scorecard*.

Menggambarkan bagaimana sasaran-sasaran strategis saling terkait untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan, selaras dengan Grand Strategi, dan dapat terukur dengan jelas dengan indikator-indikator kinerja yang.....

yang tepat, dimana di Tahun 2022 melanjutkan pelayanan masyarakat yang prima dan kebulatan sinergi polisional yang produktif dengan didukung almatsus Polri berbasis teknologi kepolisian guna menghadapi kondisi daya saing bangsa dan keunggulan nasional. Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun selanjutnya.

Tabel 2.1

Rencana- Capaian Target (2020-2024)

| NO | SASARAN STRATEGIS | | INDIKATOR KINERJA | | TARGET | | | | |
|-----|-------------------|--|-------------------|-----------------------------------|--------|-------|--------|--------|-------|
| | | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1. | SS1 | Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | 1 | Persentase kekuatan jaga tahanan; | 2.5% | 2.72% | 3% | 3.33% | 3.75% |
| | | | 2 | Persentase pengawalan tahanan. | 16.66% | 25% | 33.33% | 41.66% | 50% |
| 2. | SS2 | Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | 3 | Persentase pemeliharaan tahanan; | 98.28% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | 4 | Persentase pelayanan tahanan. | 6% | 6.25% | 6.52% | 6.81% | 7.14% |

3. SS3.....

| | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|-------------------------------------|--------|-----|--------|--------|-----|
| 3. | SS3 | Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis | 5 | Persentase pengamanan barang bukti; | 16.66% | 25% | 33.33% | 41.66% | 50% |
|----|-----|---|---|-------------------------------------|--------|-----|--------|--------|-----|

B. PERJANJIAN KINERJA DITTAHTI POLDA JAMBI

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 Nopember 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2012 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi juga termasuk kinerja (outcome) kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai.....

Sesuai dengan Perkap Nomor 7 Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2012 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Perjanjian Kinerja bertujuan untuk:

1. menentukan arah dan prioritas kinerja Satfung/Satker;
2. mendorong tingkat pencapaian dan keberhasilan kinerja;
3. memantau dan mengendalikan pelaksanaan kinerja Satfung/Satker;
4. mengevaluasi pencapaian kinerja Satfung/Satker dan organisasi Polri, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada akhir tahun anggaran berjalan; dan
5. menilai tingkat keberhasilan organisasi.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain:

1. meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
5. sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada sasaran strategis maupun indikator kinerja utama, untuk mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dalam rangka harkamtibmas, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan terhadap masyarakat dan dengan mengembangkan kemampuan personel Polri guna mewujudkan Polri yang profesional, bermoral, humanis, simpatik serta dipercaya masyarakat.

Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tugas

Tahti.....

Tahti, Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada Tahun 2022, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Dittahti Polda Jambi Tahun 2022

| NO | | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA UTAMA/ INDIKATOR KINERJA PENDAMPING | | TARGET |
|-----|-----|---|---|-------------------------------------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | SS1 | Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | 1 | Persentase kekuatan jaga tahanan | 3% |
| | | | 2 | Persentase pengawalan tahanan. | 33.33% |
| 2. | SS2 | Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | 3 | Persentase pemeliharaan tahanan; | 100% |
| | | | 4 | Persentase pelayanan tahanan. | 6.52% |
| 3. | SS3 | Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis | 5 | Persentase pengamanan barang bukti. | 33.33% |

C. ALOKASI.....

C. ALOKASI ANGGARAN

Dukungan anggaran Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 sebesar Rp. 1.398.371.000,- dengan perincian program sebagai berikut:

1. Program peningkatan sarana dan prasarana aparaturnya yang bertujuan untuk dukungan manajemen dan teknik sarpras sebesar Rp 45.540.000,- dengan kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin;
2. Program penyelidikan dan penyidikan Tindak Pidana yang bertujuan untuk dukungan manajemen dan teknis penyelidikan dan penyidikan tindak pidana sebesar Rp 1.352.831.000,- dengan kegiatan:
 - a) Operasional dan pemeliharaan kantor;
 - b) Dukungan operasional pertahanan dan keamanan.

BAB.....

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja dengan realisasi. Tingkat capaian kinerja berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam uraian sebagai berikut :

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reuiv atas laporan kinerja instansi pemerintah, Polri telah menetapkan Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kapolri Nomor 11 tahun 2012 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Peraturan Kapolri Nomor 7 Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015 tentang Perubahan atas Perkap Nomor 20 Tahun 2012 tentang Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Polri.

Pasal 3 Perkap Nomor 7 Tahun 2015, disebutkan tujuan penyusunan LKIP:

1. Mewujudkan akuntabilitas instansi pada pihak-pihak yang memberi amanah;
2. Menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan rencana kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen perjanjian kinerja setiap akhir tahun anggaran berjalan;
3. Mengukur tingkat capaian kinerja yang telah ditetapkan;
4. Memantau dan mengendalikan pelaksanaan kinerja;

5. Mengevaluasi.....

5. Mengevaluasi pencapaian kinerja yang telah ditetapkan bagi pihak yang membutuhkan; dan
6. Mendorong tingkat pencapaian dan keberhasilan kinerja masa mendatang.

Pasal 4 Perkap Nomor 7 Tahun 2015, disebutkan prinsip dalam menyusun LKIP di lingkungan Polri:

1. Transparan, yaitu dilaksanakan secara terbuka dengan mengikutsertakan personel pada Satkernya;
2. Akuntabel, yaitu dapat dipertanggungjawabkan baik perencanaan, pelaksanaan maupun hasilnya;
3. Proporsional, yaitu hal-hal yang dilaporkan harus sesuai dengan lingkup kewenangan dan tanggung jawab masing-masing dan memuat baik kegagalan maupun keberhasilan;
4. Prioritas, yaitu hal-hal yang dilaporkan adalah hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban Satker, yang diperlukan untuk upaya-upaya tindak lanjut; dan
5. Manfaat, yaitu penyusunan LKIP bermanfaat bagi peningkatan pencapaian kinerja Satker.

Pada pasal 6 Perkap Nomor 7 Tahun 2015, disebutkan tahapan dalam membuat LKIP dilakukan dengan menyusun dokumen:

1. Rencana Strategi;

Rencana Strategi merupakan langkah awal yang harus disusun oleh unit organisasi, terdiri dari:

 - a) komponen Renstra yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi;
 - b) formulir Renstra, yang merupakan alat bantu untuk memudahkan penyusunan Renstra yang menunjukkan keterkaitan visi, misi tujuan, sasaran dan program.

4. Indikator.....

2. Indikator Kinerja Utama;

Penyusunan Indikator Kinerja Utama dilakukan untuk memperoleh:

- a) informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik; dan
- b) ukuran keberhasilan yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

3. Perencanaan Kinerja Tahunan;

Perencanaan Kinerja Tahunan, disusun seiring dengan agenda penyusunan Renstra dan kebijakan anggaran, terdiri dari:

- a) komponen rencana kinerja, yang memuat:
 - 1) sasaran sebagaimana dimuat dalam dokumen Renstra dan selanjutnya mengidentifikasi sasaran yang harus diwujudkan pada tahun yang bersangkutan, beserta indikator dan rencana tingkat capaiannya/targetnya; dan
 - 2) Indikator Kinerja yang akan ditetapkan dan dikategorikan ke dalam kelompok input, output dan outcome, harus spesifik dan jelas, dapat diukur secara obyektif, relevan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan tidak bias.
- b) formulir Rencana Kinerja Tahunan.

4. Perjanjian Kinerja.

Penyusunan Perjanjian Kinerja memuat 2 (dua) unsur pokok yaitu:

- a) pernyataan Perjanjian Kinerja yang harus ditandatangani oleh atasan langsung dan bawahan; dan
- b) formulir Perjanjian Kinerja, yang berisi tentang target capaian yang ditetapkan bersama yang akan dicapai pada akhir periode penganggaran.

Setelah menyusun dokumen Rencana Strategi, Indikator Kinerja Utama, Perencanaan Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja, dilakukan pengukuran kinerja untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan.....

dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui:

1. pengumpulan data kinerja;
2. pengukuran data kinerja;
3. membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
4. membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
5. membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Satker;
6. membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, jika ada;
7. menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
8. menganalisis efisiensi penggunaan sumber daya; dan
9. menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pengukuran Kinerja dilaksanakan untuk menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala yaitu triwulan dan tahunan.

Dalam suatu organisasi, terdapat beberapa indikator atau ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah kinerja. Oleh sebab itu sebagai langkah yang rasional cukup dilaporkan beberapa indikator kinerja yang paling utama sebagai kriteria mengukur keberhasilan kinerja suatu organisasi. Indikator tersebut dinamakan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators).

Melalui.....

Melalui Indikator Kinerja Utama tergambar proporsionalitas dan akuntabilitas mengenai keberhasilan suatu organisasi sesuai tugas pokok fungsi serta peran yang diembannya. Indikator Kinerja Utama yang dirumuskan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada berbagai pihak yang berkepentingan tentang hasil yang telah dicapai.

Sesuai dengan Keputusan Kapolri Nomor 18 Tahun 2012 tanggal 8 Agustus 2012 tentang Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Polri, maka satker Dittahti Polda Jambi telah menyusun Indikator Kinerja Utama yang merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Indikator kinerja utama ini menggambarkan tugas pokok dan fungsi serta peran organisasi dari Satker Dittahti Polda Jambi.

Gambaran mengenai tingkat pencapaian kinerja Dittahti Polda Jambi pada pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya dalam mewujudkan sasaran, tujuan, Visi dan Misi organisasi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan penetapan kinerja Dittahti Polda Jambi Tahun 2022, dengan dukungan anggaran yang bersumber dari APBN/DIPA RKA-KL T.A. 2022, dilakukan dengan cara membandingkan antara rencana capaian kinerja (target) dengan realisasi capaian kinerja, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 3.1

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja Dittahti Polda Jambi TA. 2022

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Pendamping | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|--|--------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | a. Persentase kekuatan jaga tahanan | 3% | 1.93% | 64% |
| | | b. Persentase pengawalan tahanan. | 33.33% | 8.33% | 25% |
| 2. | Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | a. Persentase pemeliharaan tahanan; | 100% | 89.14% | 89.14% |
| | | b. Persentase pelayanan tahanan. | 6.52% | 6.09% | 93.40% |
| 3. | Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis | - Persentase pengamanan barang bukti. | 33.33% | 16.67% | 50% |

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dittahti Polda Jambi yang telah ditetapkan pada Tahun 2022, memiliki 3 Sasaran Strategis dan 5 Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai guna mewujudkan akuntabilitas kinerja Dittahti Polda Jambi sebagai bagian dari sistem pemerintahan negara yang berkewajiban melaksanakan pelaporan akuntabilitas instansi pemerintah untuk mengetahui pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi Dittahti Polda Jambi.

Sebagaimana.....

Sebagaimana yang tertuang dalam analisa dan penjabaran Indikator Kinerja Utama Dittahiti Polda Jambi sebagai berikut:

1. **Sasaran Strategi 1 (SS1) Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi**
Indikator: Persentase kekuatan jaga tahanan



Serah terima piket penjagaan
Rutan Polda Jambi

Piket Jaga Melaksanakan
pengecekan Rutan Polda Jambi

- a. **Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini:**

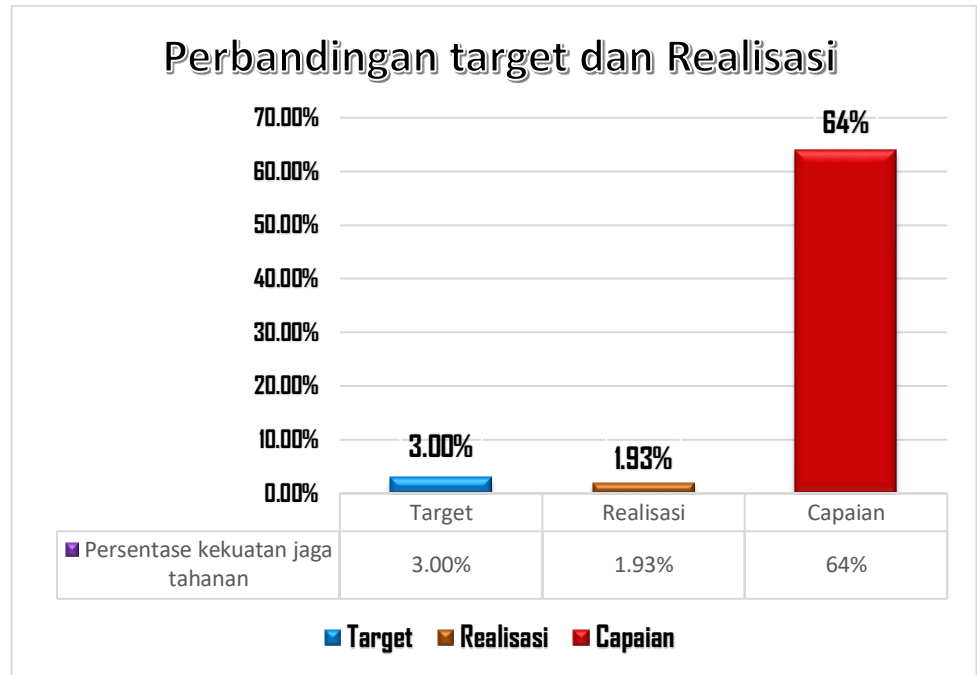
Tabel 3.2

Perbandingan target dan Realisasi Persentase kekuatan jaga tahanan tahun 2022

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase kekuatan jaga tahanan; | 3 | 1.93 | 64% |

Grafik.....

Grafik 2
Perbandingan target dan Realisasi Persentase kekuatan jaga tahanan Tahun 2022



Dari penjelasan tabel 3.2 dan grafik 2 diatas, dapat dilihat bahwa target dari Persentase kekuatan jaga tahanan T.A. 2022 sebesar 3, sedangkan realisasi yang telah dilaksanakan selama T.A. 2022 sebesar 1.93, sehingga hasil capaian kinerja memenuhi capaian target sebesar 64%.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

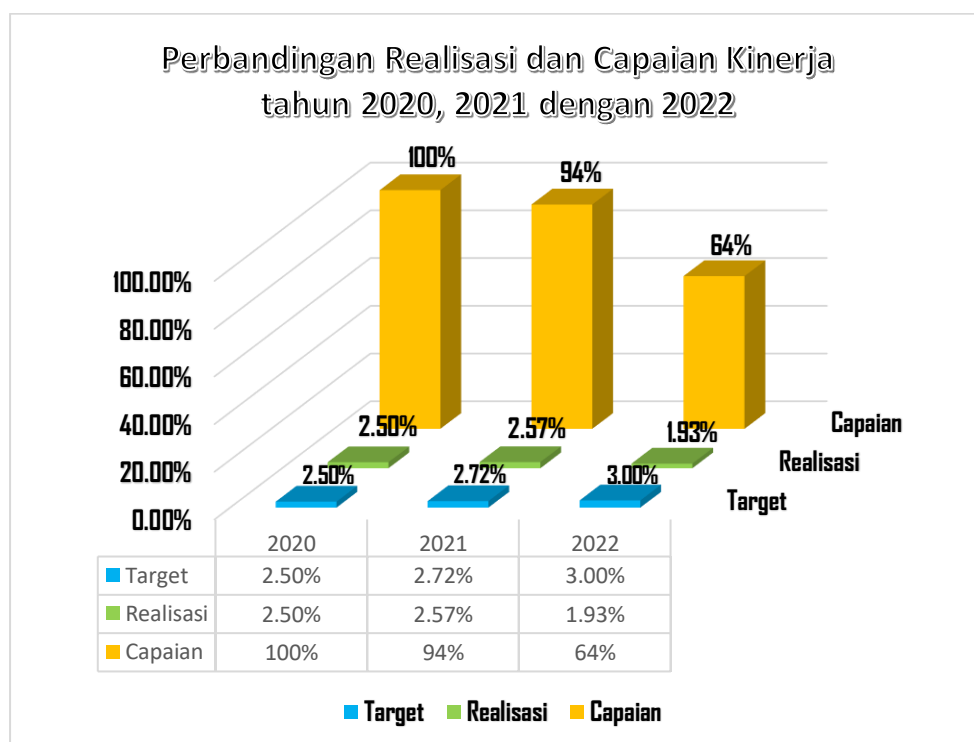
Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase kekuatan jaga tahanan tahun 2020, 2021 dengan 2022

IKU.....

| IKU/IKP | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | |
|----------------------------------|------|-----|------|------|------|-----|------|------|-----|
| | T | REA | CPI | T | REA | CPI | T | REA | CPI |
| Persentase kekuatan jaga tahanan | 2.5 | 2.5 | 100% | 2.72 | 2.57 | 94% | 3 | 1.93 | 64% |

Grafik 3

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase kekuatan jaga tahanan tahun 2020, 2021 dengan 2022



Dari Tabel 3.3 dan Grafik 3 diatas, dapat di analisa bahwa Persentase kekuatan jaga tahanan Tahun 2020 sebesar 2.5%, Tahun 2021 sebesar 2.57% dan Tahun 2022 sebesar 1.93%, capaian kinerja antara tahun 2021 dengan 2022 sebesar 75%. Hal ini

menunjukkan.....

menunjukkan adanya peningkatan kekuatan jaga tahanan yang dimana jumlah tahanan Rutan Polda Jambi menurun dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sehingga dalam pelaksanaan tugas piket jaga tahanan tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 0.64% dari segi keamanan Rutan Polda Jambi.

- c. **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:**

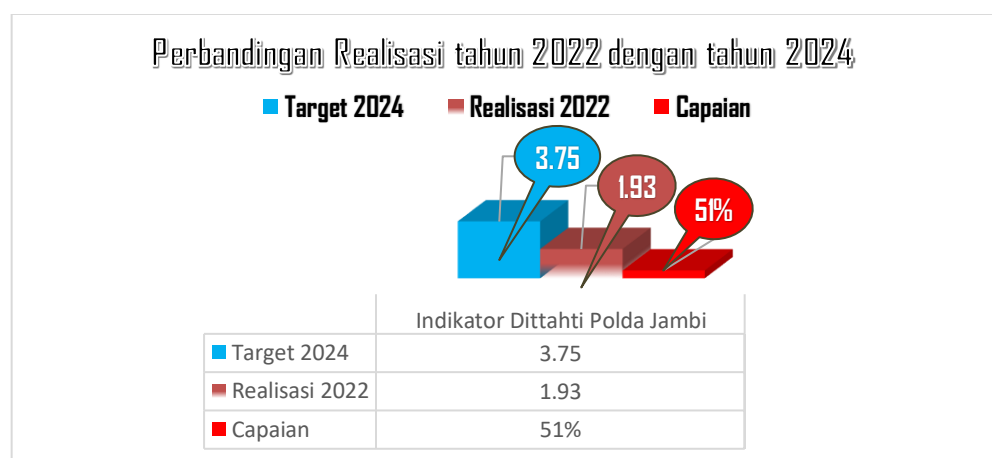
Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase kekuatan jaga tahanan tahun 2022 dengan target jangka menengah tahun 2024

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | 2024 | Kinerja | |
|--|------|----------------|--------------|
| | | Realisasi 2022 | Capaian 2024 |
| Persentase kekuatan jaga tahanan | 3.75 | 1.93 | 51.47% |

Grafik 4

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase kekuatan jaga tahanan tahun 2022 dengan target jangka menengah tahun 2024



Berdasarkan.....

Berdasarkan Tabel 3.4 dan Grafik 4 di atas, dapat di jelaskan Indikator Kinerja Utama persentase kekuatan jaga tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 dan ditargetkan hingga Tahun 2024 sebesar 3.75%, sedangkan Tahun 2022 persentase kekuatan jaga tahanan sebesar 1.93%, apabila dibandingkan dengan target Renstra Dittahti Polda Jambi hingga Tahun 2024 belum terpenuhi pada Tahun 2022, hal ini menunjukkan peningkatan kinerja personel Dittahti Polda Jambi dalam hal persentase kekuatan jaga tahanan, walaupun kegiatan yang di laksanakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang dimana sebagian tahanan terkena virus Covid-19 sehingga terus di lakukan upaya-upaya untuk memutus mata rantai virus Covid-19 yang ada di Rutan Polda Jambi dengan melakukan isolasi tahanan yang positif Covid-19 di Polsek Polresta terdekat yang memiliki ruang tahanan yang kosong dan juga dilakukan pemindahan/pelimpahan tahanan Jaksa dan Lapas yang dititipkan di Rutan Polda Jambi.

Tabel 3.5

**Data pendukung persentase kekuatan jaga tahanan tahun
Tahun 2022**

| NO | BULAN | SISA | MASUK | KELUAR | JUMLAH |
|----|----------|------|-------|--------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Januari | 56 | 18 | 20 | 54 |
| 2. | Februari | 54 | 25 | 22 | 57 |
| 3. | Maret | 57 | 14 | 18 | 53 |
| 4. | April | 53 | 34 | 41 | 46 |
| 5. | Mei | 46 | 22 | 12 | 56 |
| 6. | Juni | 56 | 40 | 34 | 62 |
| 7. | Juli | 62 | 23 | 19 | 66 |

8. Agustus.....

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|--------------|-----------|------------|------------|------------|------------|
| 8. | Agustus | 66 | 27 | 33 | 60 |
| 9. | September | 60 | 33 | 23 | 70 |
| 10. | Oktober | 70 | 33 | 39 | 64 |
| 11. | November | 64 | 44 | 57 | 51 |
| 12. | Desember | 51 | 23 | 18 | 56 |
| Total | | 695 | 336 | 336 | 695 |

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah Persentase kekuatan jaga tahanan Rutan Polda Jambi dari tahun 2021 - 2022 sesuai Table dan Grafik diatas, maka dari data tersebut dapat dianalisa bahwa:

- 1) Kegiatan dalam pencapaian target
 - a) Persentase kekuatan jaga tahanan pada tahun 2022 target 3%, realisasi sebesar 1.93, sehingga capaian kinerja 64%;
 - b) Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 1.93, sedangkan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 3;
 - c) Melakukan peningkatan-peningkatan kewaspadaan dalam pengamanan dan penjagaan Rutan Polda jambi;
 - d) Menghimpun data surat perintah penahanan dan surat perintah pengeluaran tahanan dari penyidik Ditreskrim Polda Jambi.
- 2) Hambatan dan kendala dalam pencapaian target
 - a) Penyidik Ditreskrim Polda Jambi sering terlambat memberikan surat penetapan perpanjangan penahanan sehingga tahanan tersebut terhambat dalam hak-haknya selama.....

selama masih berada di dalam Rutan Polda Jambi dan hal tersebut membuat piket penjagaan menjadi waspada dengan status tahanan tersebut;

- b) Kurang maksimalnya kinerja yang di lakukan oleh Satker terkait dengan melihat dari jumlah tahanan yang masuk ke Rutan Polda Jambi.

3) Cara mengatasi hambatan

Upaya yang dilakukan oleh Dittahti Polda Jambi khususnya Subdit Pamtah dengan melakukan sinergitas kepada satuan fungsi terkait untuk mewujudkan situasi keamanan Rutan Polda Jambi yang kondusif, aman dan terkendali.

4) Keberhasilan dalam terpenuhinya capaian target

- a) Terlaksananya dengan baik pengamanan dan penjagaan tahanan selama kurun waktu satu tahun di Tahun 2022 dengan tidak ditemukannya kendala dan masalah seperti halnya tahanan kabur, tahanan bunuh diri dan lain-lainnya yang dapat mengganggu keamanan Rutan Polda Jambi;
- b) Sebagai penilaian kinerja anggota piket penjagaan Rutan Polda Jambi.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dittahti Polda Jambi memaksimalkan sumber daya yang ada walaupun hingga saat ini masih keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan fungsi tugas pengamanan dan penjagaan Rutan Polda Jambi sebagai berikut :

1) Sarpras.....

1) Sarpras

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya sarpras dalam persentase kekuatan jaga tahanan telah terselenggaranya sarana dan prasarana dalam kegiatan namun belum seluruhnya tersedia.

2) SDM

Analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam persentase kekuatan jaga tahanan sudah mengalami peningkatan walaupun belum tercapai sesuai target dalam pelaksanaan kegiatan karena terdapat kekurangan personil yang di tugaskan pada Banit Sijagatah Subdit Pamtah.

3) Anggaran

Dukungan anggaran dengan menggunakan DIPA Ditreskrimum Polda Jambi.

Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian persentase kekuatan jaga tahanan yaitu dari hasil analisa dan evaluasi beberapa kegiatan pengamanan dan penjagaan yang dilaksanakan di satker Dittahiti Polda Jambi dari tahun ke tahun selalu membenahi dan meningkatkan system pengamanan baik kuantitas maupun kualitas personel piket jaga tahanan serta selalu berupaya meningkatkan capaian kinerja dengan cara berkoordinasi dan sinergitas dengan melibatkan satuan atau piket fungsi satker terkait;

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dengan cara melibatkan dan melakukan koordinasi.....

koordinasi terhadap satuan fungsi terkait, peningkatan pengawasan sangat penting, sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan baik. Apabila program kegiatan dilaksanakan dengan baik dan didukung mata anggaran yang mencukupi maka akan sangat berdampak positif terhadap persentase kekuatan jaga tahanan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengamanan dan penjagaan di antaranya :

- 1) Jumlah personel pada satuan kerja tidak sesuai dengan DSPP (masih ada jabatan yang belum terisi maka menimbulkan kesulitan pada saat perencanaan waktu dan pembagian personel petugas jaga tahanan Dittahti Polda Jambi;
- 2) Masih relatif kecil peningkatan kemampuan Personel Dittahti Polda Jambi khususnya pada petugas penjagaan tahanan pada umumnya tidak memiliki pendidikan kejuruan dalam fungsi tugas pengamanan jaga tahanan;
- 3) Pemahaman mengenai juklak dan juknis yang berkaitan dengan pengamanan jaga tahanan masih dirasa kurang, sehingga dapat menghambat kelancaran pelaksanaan tugas yang di emban.

Upaya yang telah dilaksanakan meningkatkan kuantitas maupun kualitas sumber daya manusia yaitu :

- 1) Mengusulkan penambahan personel yang di peruntukan untuk pelaksanaan tugas penjagaan tahanan kemudian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana kebutuhan alat materiil khusus (almatsus) Polri yang disesuaikan dengan kondisi tugas pengamanan penjagaan tahanan antara lain : alat pendeteksi (detector) yang di tempatkan khusus untuk pemeriksaan pembesuk tahanan pada saat jam besuk;

2) Meningkatkan.....

- 2) Meningkatkan kemampuan personel dalam fungsi tugas satker Dittahti Polda Jambi khususnya dalam melaksanakan tugas penjagaan tahanan dengan mengikut sertakan personel dalam pendidikan kejuruan atau pelatihan fungsi tugas Tahti jajaran;
- 3) Melakukan Koordinasi dengan Kejaksaan dan Lapas kelas IIA Jambi berkaitan dengan tahanan yang di titipkan di Rutan Polda Jambi untuk dilakukan pemindahan/pelimpahan dengan menerapkan protokol kesehatan terhadap tahanan yaitu dilakukannya rapid test atau rapid antigen serta di laksanakan vaksinasi tahanan sebelum tahanan tersebut bergeser dari Rutan Polda Jambi.

2. **Sasaran Strategi 1 (SS1) Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi**
Indikator: Persentase pengawalan tahanan



Pelimpahan/pemindahan tahanan Rutan Polda Jambi

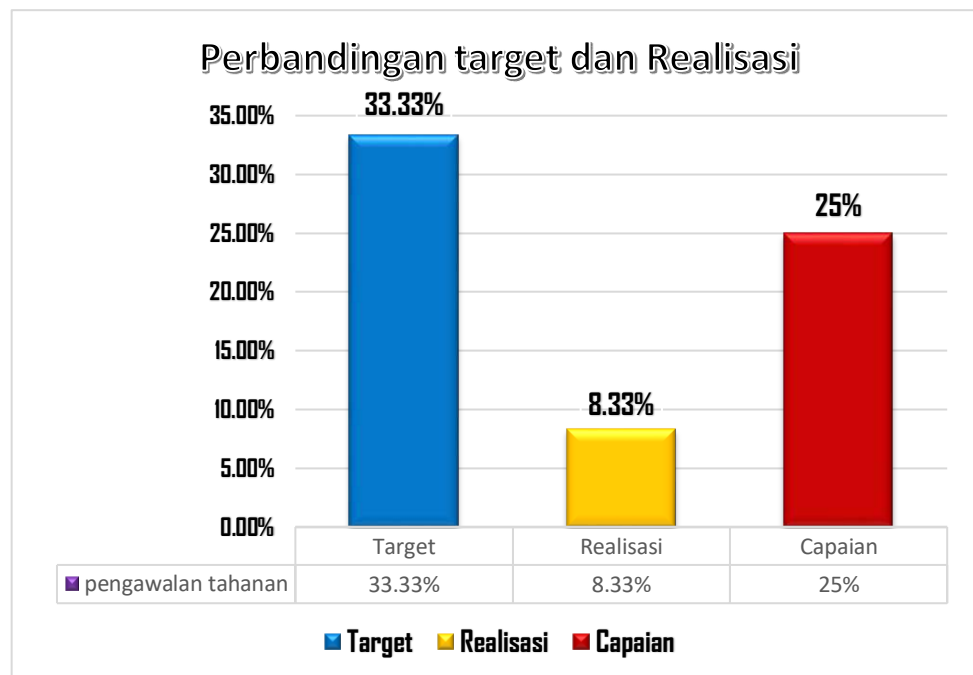
a. Perbandingan.....

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini:

Tabel 3.6
Perbandingan target dan Realisasi Persentase pengawalan
tahanan tahun 2022

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase pengawalan tahanan; | 33.33 | 8.33 | 25% |

Grafik 5
Perbandingan target dan Realisasi Persentase pengawalan
tahanan tahun 2022



Dari penjelasan tabel 3.6 dan grafik 5 diatas, dapat dilihat bahwa target dari Persentase kekuatan jaga tahanan T.A. 2022 sebesar 33.33,

sedangkan.....

sedangkan realisasi yang telah dilaksanakan selama T.A. 2022 sebesar 8.33, sehingga hasil capaian kinerja memenuhi capaian target sebesar 25%.

- b. **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

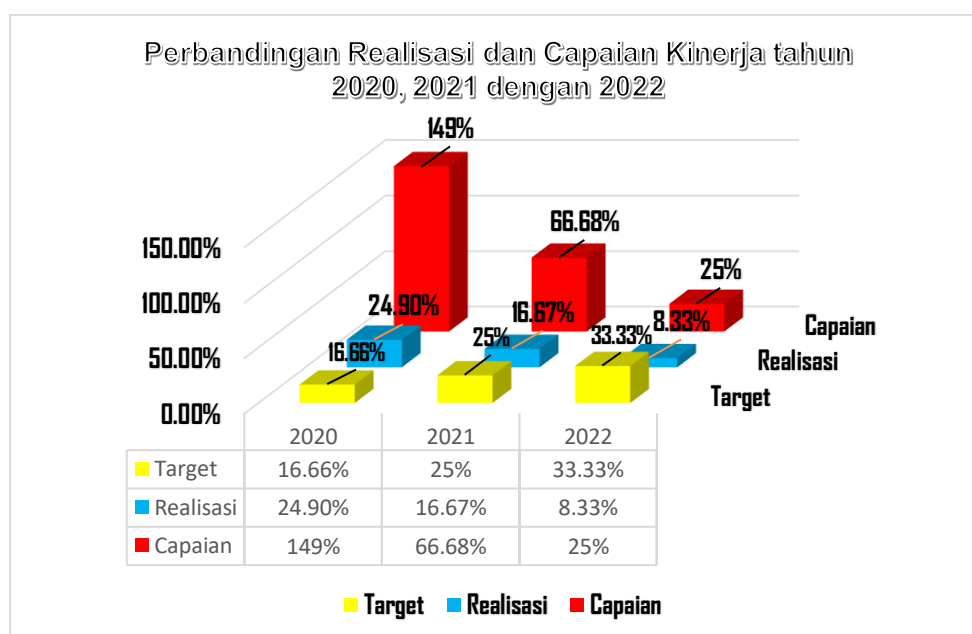
Tabel 3.7

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pengawalan tahanan tahun 2020, 2021 dengan 2022

| IKU/IKP | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | |
|-------------------------------|-------|------|------|------|-------|--------|-------|------|-----|
| | T | REA | CPI | T | REA | CPI | T | REA | CPI |
| Persentase pengawalan tahanan | 16.66 | 24.9 | 149% | 25 | 16.67 | 66.68% | 33.33 | 8.33 | 25% |

Grafik 6

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pengawalan tahanan tahun 2020, 2021 dengan 2022



Dari.....

Dari Tabel 3.7 dan Grafik 6 diatas, dapat di analisa bahwa Persentase pengawalan tahanan Tahun 2020 sebesar 24.9%, Tahun 2021 sebesar 16.67% dan tahun 2022 sebesar 8.33%, capaian kinerja antara Tahun 2021 dengan 2022 sebesar 50%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan jumlah realisasi target Persentase pengawalan tahanan dari tahun 2021-2022, sehingga dalam pelaksanaan tugas pengawalan tahanan tahun 2022 hanya mampu terlaksana 1 kegiatan.

- c. **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:**

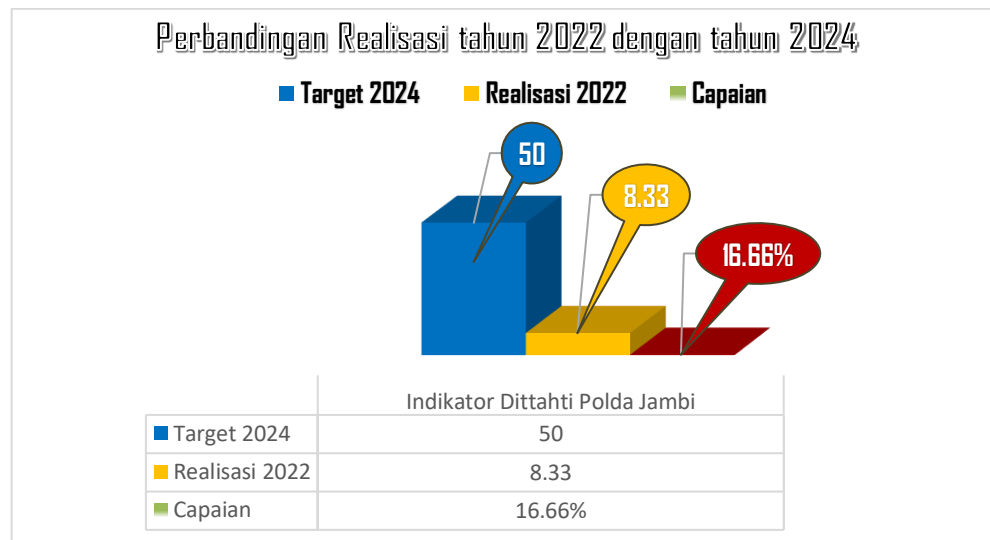
Tabel 3.8

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pengawalan tahanan tahun 2021 dengan target jangka menengah tahun 2024

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | 2024 | Kinerja | |
|--|------|-------------------|-----------------|
| | | Realisasi 2022 | Capaian 2024 |
| Persentase pengawalan tahanan | 50 | 8.33 | 16.66% |

Grafik.....

Grafik 7
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pengawalan tahanan
tahun 2022 dengan target jangka menengah tahun 2024



Berdasarkan Tabel 3.8 dan Grafik 7 di atas, dapat di jelaskan Indikator Kinerja Utama persentase pengawalan tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 dan ditargetkan hingga Tahun 2024 sebesar 50%, sedangkan Tahun 2022 persentase pengawalan tahanan sebesar 8.33%, Apabila dibandingkan dengan target Renstra Dittahti Polda Jambi hingga Tahun 2024 belum terpenuhi pada Tahun 2022, walaupun kegiatan yang di laksanakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang dimana sebagian tahanan terkena virus Covid-19 sehingga terus di lakukan upaya-upaya untuk memutus mata rantai virus Covid-19 yang ada di Rutan Polda Jambi dengan dilakukannya pemindahan/ pelimpahan tahanan Jaksa dan Lapas yang dititipkan di Rutan Polda Jambi yang di kawal oleh anggota Banit Sikawaltah Subdit Pamtah Dittahti Polda Jambi.

Data.....

Tabel 3.9
Data pendukung Persentase pengawalan tahanan tahun
2022

| NO | BULAN | KEGIATAN | JUMLAH TAHANAN | TUJUAN |
|----|---------|----------|----------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Agustus | 1 Giat | 15 | Lapas Kelas II B Muaro Bulian Kabupaten Batanghari |

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah persentase pengawalan tahanan Rutan Polda Jambi dari Tahun 2021 - 2022 sesuai Grafik diatas, maka dari data tersebut dapat dianalisa bahwa:

- 1) Kegiatan dalam pencapaian target
 - a) Persentase pengawalan tahanan pada Tahun 2022 target 33.33%, realisasi sebesar 8.33%, sehingga capaian kinerja 25%;
 - b) Realisasi kinerja sampai dengan Tahun ini sebesar 8.33% sedangkan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 50%;
 - c) Berkoordinasi/berkomunikasi kepada penyidik Reskrim Polda Jambi untuk dapat menggunakan fasilitas kendaraan roda 4 yaitu kendaraan tahanan beserta driver dan anggota pengawalan Dittahti Polda Jambi untuk melakukan pengawalan tahanan.

2) Hambatan.....

- 2) Hambatan dan kendala dalam pencapaian target
 - a) Penyidik Ditreskrim Polda Jambi hanya satu kali mengirimkan surat Nota Dinas Ke Dirla Polda Jambi tentang permohonan pengawalan tahanan beserta driver ke Lapas Kelas II B Muaro Bulian Kabupaten Batanghari sehingga dengan minimnya permintaan pengawalan tahanan dapat menghambat pencapaian target yang telah ditetapkan;
 - b) Dimasa pandemi covid-19 saat ini tahanan yang sudah dilimpahkan dari Rutan Polda Jambi ke Kejaksaan ataupun ke Lapas akan di titipkan kembali ke Rutan Polda Jambi.
- 3) Cara mengatasi hambatan
 - a) Subdit Pamtaht Dirla Polda Jambi telah berkoordinasi dengan satuan fungsi Reskrim Polda Jambi dan instansi terkait dalam tahapan pemindahan/pelimpahan tahanan yang di titipkan di Rutan Polda Jambi dengan pertimbangan harus dilakukan rapid test atau rapid antigen serta di laksanakan vaksinasi tahanan sebelum tahanan tersebut bergeser dari Rutan Polda Jambi untuk menekan dan meminimalisir terjadinya penyebaran virus Covid-19 dengan adanya tahanan yang dititipkan di Rutan Polda Jambi mengakibatkan overload kapasitas daya tampung tahanan di Rutan Polda Jambi;
 - b) Agar dalam pelaksanaan fungsi tugas pengawalan tahanan dapat di anggarkan atau di masukkan kedalam mata anggaran DIPA Ditreskrimum Polda Jambi sehingga fungsi tugas pengawalan tahanan dapat terlaksana dengan baik.

e. Analisis.....

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Satker Dittahti Polda Jambi sudah memaksimalkan sumber daya yang ada walaupun hingga saat ini petugas pengawalan tahanan belum memiliki bintang unit pengawalan tahanan (Banit Sikawaltah) dan masih menggunakan personel subdit lain untuk ditugaskan melakukan pengawalan tahanan sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan double job (pekerjaan ganda) dalam satu waktu pada personel Dittahti Polda Jambi dan personel yang ditunjuk kurang maksimal untuk melaksanakan fungsi tugas tersebut, Analisa efisiensi penggunaan sumber daya Sarpras, SDM dan Anggaran sebagai berikut:

1) Sarpras

Menggunakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan dimaksud dengan menggunakan kendaraan tahanan yang terdaftar dalam SIMAK BMN Dittahti Polda Jambi.

2) SDM

SDM personil yang belum memadai pada fungsi tugas Sikawaltah terdapat beberapa Jabatan Kanit Sikawaltah yang kosong beserta masih belum terpenuhinya Banit Sikawaltah sehingga tugas Sikawaltah tidak berjalan dengan baik dengan kendala-kendala yang belum teratasi atau terpenuhinya personel pengemban tugas tersebut.

3) Anggaran

Tidak di dukungnya oleh anggaran DIPA Ditreskrimum Polda Jambi.

Analisis.....

Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian persentase pengawalan tahanan yaitu dari hasil analisa dan evaluasi beberapa kegiatan pengawalan tahanan yang dilaksanakan di satker Dittahti Polda Jambi dari tahun ke tahun selalu membenahi dan meningkatkan system pengawalan tahanan baik kuantitas maupun kualitas personel pengawalan tahanan serta selalu berupaya meningkatkan capaian kinerja dengan cara berkoordinasi dan sinergitas dengan melibatkan satuan atau piket fungsi satker terkait;

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dengan cara melibatkan dan melakukan koordinasi terhadap satuan fungsi terkait, peningkatan pengawasan sangat penting, sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan baik. Apabila program kegiatan dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh mata anggaran tugas pengawalan maka akan sangat berdampak positif terhadap persentase pengawalan tahanan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawalan tahanan di antaranya :

- 1) Jumlah personel pada satuan kerja tidak sesuai dengan DSPP (masih ada jabatan yang belum terisi) maka menimbulkan kesulitan pada saat perencanaan waktu dan pembagian personel petugas pengawalan tahanan Dittahti Polda Jambi;
- 2) Masih relatif kecil peningkatan kemampuan Personel Dittahti Polda Jambi khususnya pada petugas pengawalan tahanan pada umumnya tidak memiliki pendidikan kejuruan, ditambah lagi.....

lagi hal tersebut tidak di dukung oleh perlengkapan-perengkapan pengawalan yang dapat digunakan dalam melaksanakan tugas baik untuk keamanan petugas dan mengamankan tahanan didalam perjalanan pengawalan tahanan;

- 3) Pemahaman mengenai juklak dan juknis yang berkaitan dengan pengawalan tahanan masih dirasa kurang, sehingga dapat menghambat kelancaran pelaksanaan tugas yang di emban;
- 4) Kegiatan fungsi tugas pengawalan tahanan tidak di dukung oleh mata anggaran satker Dittahti Polda Jambi.

Upaya yang telah dilaksanakan meningkatkan kuantitas maupun kualitas sumber daya manusia yaitu:

- 1) Mengusulkan penambahan personel yang di peruntukan untuk pelaksanaan tugas pengawalan tahanan kemudian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana kebutuhan alat materiil khusus (almatsus) Polri yang disesuaikan dengan kondisi fungsi tugas pengawalan tahanan;
- 2) Meningkatkan kemampuan personel dalam fungsi tugas satker Dittahti Polda Jambi khususnya dalam melaksanakan tugas pengawalan tahanan dengan mengikut sertakan personel dalam pendidikan kejuruan atau pelatihan fungsi tugas Tahti jajaran;
- 3) Telah di ajukan mata anggaran fungsi tugas pengawalan tahanan oleh satker Dittahti Polda Jambi melalui pagu indikatif Tahun 2022 sesuai dengan prosedur pengajuan.

3. Sasaran.....

3. **Sasaran Strategi 2 (SS2) Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi**
Indikator: Persentase pemeliharaan tahanan



Makan tahanan
Rutan Polda Jambi

Kebutuhan harian tahanan

- a. **Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

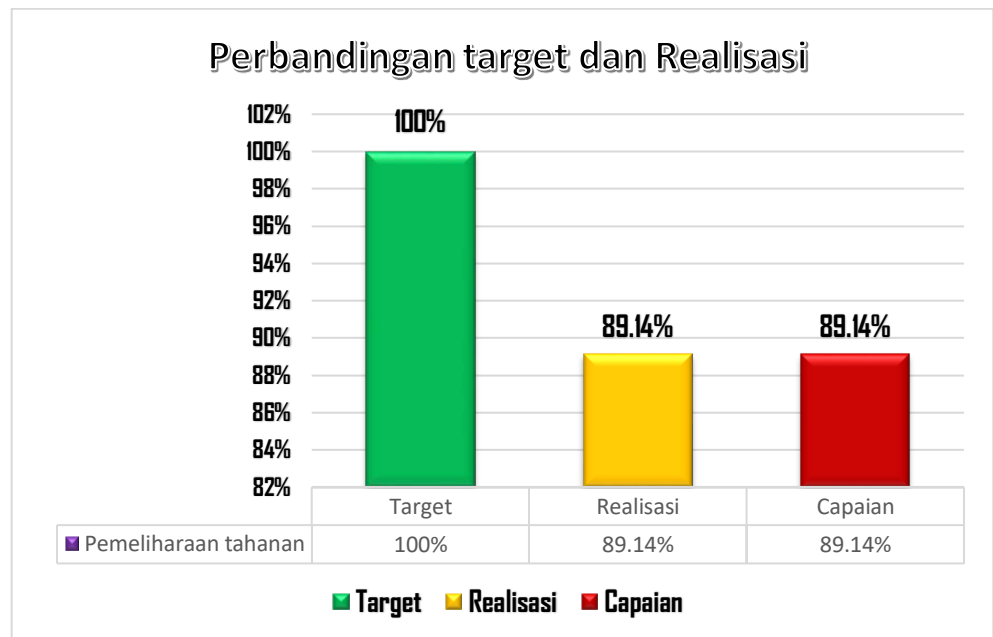
Tabel 3.10

Perbandingan target dan Realisasi Persentase pemeliharaan tahanan Tahun 2022

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase pemeliharaan tahanan; | 100 | 89.14 | 89.14% |

Grafik.....

Grafik 8
**Perbandingan target dan Realisasi Persentase pemeliharaan
 tahanan tahun 2022**



Dari penjelasan Tabel 3.10 dan Grafik 8 diatas, dapat dilihat bahwa target dari Persentase pemeliharaan tahanan T.A. 2022 sebesar 100%, sedangkan realisasi yang telah dilaksanakan selama T.A. 2022 sebesar 89.14%, sehingga hasil capaian kinerja memenuhi capaian target sebesar 89.14%.

- b. **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel.....

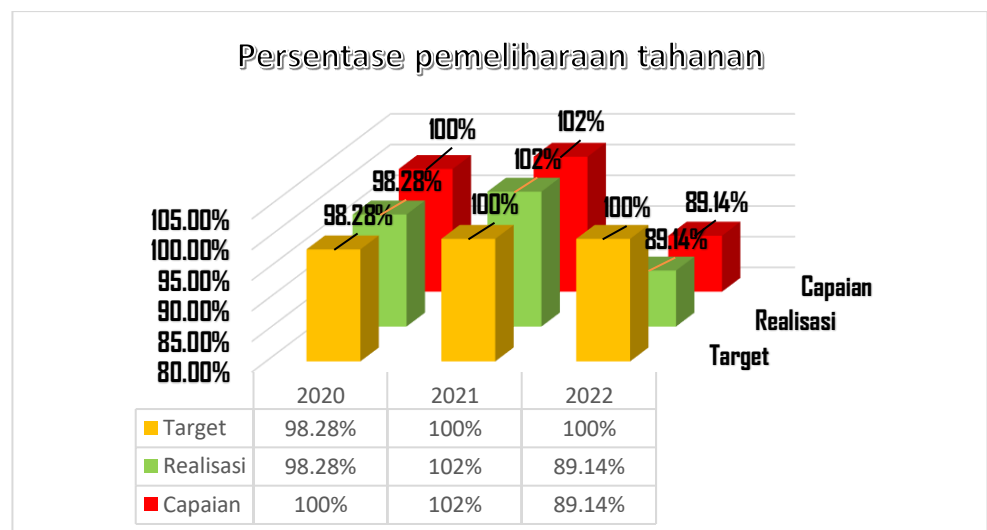
Tabel 3.11

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pemeliharaan tahanan Tahun 2020, 2021 dengan 2022

| IKU/IKP | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | |
|---------------------------------|-------|-------|------|------|-----|------|------|-------|--------|
| | T | REA | CPI | T | REA | CPI | T | REA | CPI |
| Persentase pemeliharaan tahanan | 98.28 | 98.28 | 100% | 100 | 102 | 102% | 100 | 89.14 | 89.14% |

Grafik 9

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pemeliharaan tahanan Tahun 2020, 2021 dengan 2022



Dari Tabel 3.11 dan Grafik 9 diatas, dapat di analisa bahwa Persentase pemeliharaan tahanan tahun 2020 sebesar 98.28%, Tahun 2021 sebesar 102% dan tahun 2022 sebesar 89.14%, capaian kinerja antara Tahun 2021 dengan 2022 sebesar 87.39% . Hal ini

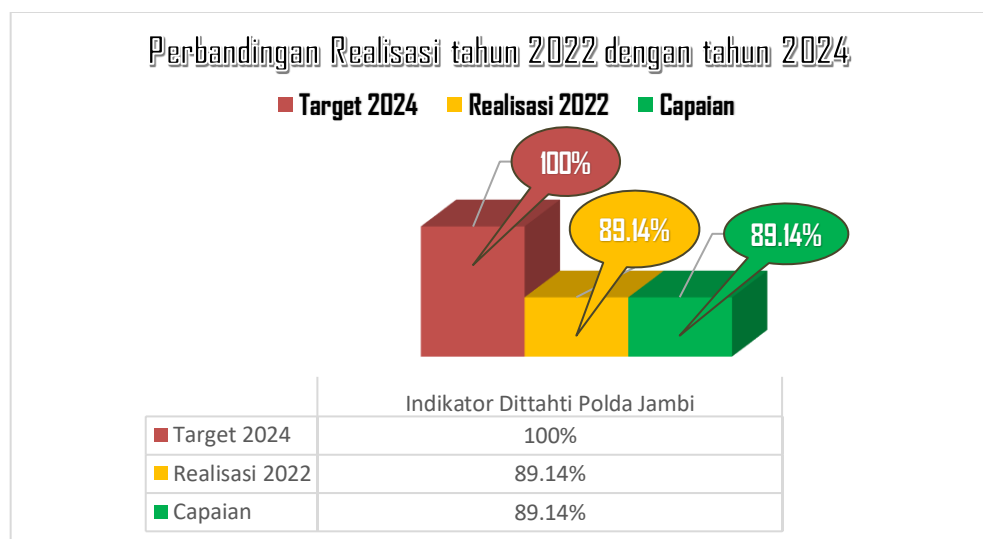
- c. **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:**

Tabel.....

Tabel 3.12
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pemeliharaan
tahanan tahun 2022 dengan target jangka menengah tahun 2024

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | 2024 | Kinerja | |
|--|------|-------------------|-----------------|
| | | Realisasi 2022 | Capaian 2024 |
| Persentase pemeliharaan tahanan | 100 | 89.14 | 89.14% |

Grafik 10
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pemeliharaan
tahanan tahun 2021 dengan target jangka menengah tahun 2024



Berdasarkan Tabel 3.12 dan Grafik 10 di atas, dapat di jelaskan Indikator Kinerja Pendukung Persentase pemeliharaan tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 dan ditargetkan hingga Tahun 2024 sebesar 100%, sedangkan Tahun 2022 Persentase pemeliharaan tahanan sebesar 89.14%, apabila dibandingkan dengan target Renstra Dittahti Polda Jambi hingga Tahun 2024 terdapat sedikit penurunan capaian target pada Tahun 2022.....

2022, hal ini menunjukkan adanya penurunan jumlah tahanan yang di masukan/ditahan di Rutan Polda Jambi oleh Ditreskrim Polda Jambi sehingga penyerapan anggaran makan dan harwat tahanan tidak dapat di serap secara maksimal karna tidak mencapai target hingga tahun 2022 kebutuhan makan dan perawatan tahanan hanya mampu terserap sebesar 89.14%

Tabel 3.13
Data pendukung Persentase pemeliharaan tahanan
Tahun 2022

| NO | PROGRAM/ URAIAN | PAGU | REALISASI | %SERAP |
|---------------|--------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| 1. | Makan tahanan | 807.143.000,- | 717.459.200,- | 88.89% |
| 2. | Perawatan tahanan | 122.275.000,- | 111.020.000,- | 90.80% |
| Jumlah | | 929.418.000,- | 828.479.200,- | 89.14% |

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah Persentase pemeliharaan tahanan dari tahun 2021 - 2022 sesuai tabel diatas, maka dari data tersebut dapat dianalisa bahwa:

- 1) Kegiatan dalam pencapaian target
 - a) Persentase Penyerapan anggaran pemeliharaan tahanan pada tahun 2022 target 100%, realisasi anggaran sebesar 89.14%, sehingga capaian penyerapan anggaran sebesar 89.14%;

b) Realisasi.....

- b) Realisasi kinerja sampai dengan Tahun ini sebesar 89.14% sedangkan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 100%;
 - c) Menghimpun data surat perintah penahanan dan surat penetapan perpanjangan penahanan.
- 2) Hambatan dan kendala dalam pencapaian target
- Penyerapan makan dan harwat tahanan sampai dengan akhir tahun 2022 tidak dapat terserap secara maksimal dikarenakan tergantung dari kinerja penangkapan tindak pidana di masyarakat oleh Reskrim Polda Jambi, apakah kegiatan tersebut sering di lakukan atau tidak sehingga sangat berpengaruh dengan jumlah Tahanan yang di tahan di Rutan Polda Jambi.
- 3) Cara mengatasi hambatan
- Satker Dittahti Polda Jambi melalui Subdit Harwattah berkoordinasi dengan Satker terkait yang berkaitan dengan tahanan menyampaikan jumlah mata anggaran makan dan harwat tahanan sebesar Rp. 929.418.000,- tahun 2022 sehingga dengan anggaran tersebut Satker terkait lebih giat dalam mengungkap kasus tindak pidana di masyarakat.
- 4) Keberhasilan dalam terpenuhinya capaian target
- a) Terlaksananya dengan baik dan tepat waktu pelaksanaan pemberian makan dan harwat tahanan di Rutan Polda Jambi dimana anggaran makan dan harwat tahanan di sesuaikan dengan jumlah tahanan yang ditahan di Rutan Polda Jambi;
 - b) Sebagai penilaian kinerja anggota Subdit Harwattah Dittahti Polda Jambi.

e. Analisis.....

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Ditthahti Polda Jambi memaksimalkan sumber daya yang ada walaupun hingga saat ini masih keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan fungsi tugas pemeliharaan tahanan Rutan Polda Jambi. Sarpras, SDM dan Anggaran sebagai berikut:

1) Sarpras

Menggunakan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung kegiatan dimaksud secara maksimal dan seefisien mungkin guna mendukung tugas di maksud.

2) SDM

SDM personil yang belum memadai pada fungsi tugas Subdit Harwattah terdapat beberapa Jabatan kosong Kasubdit dan Kasi beserta masih belum terpenuhinya Banit Subdit Harwattah sehingga tugas Subdit Harwattah di rasa kurang maksimal.

3) Anggaran

Dukungan anggaran dengan menggunakan DIPA Ditreskrimum Polda jambi

Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja yaitu dari hasil analisa dan evaluasi beberapa kegiatan pemeliharaan tahanan yang dilaksanakan di Subdit Harwattah Dittahiti Polda Jambi dari tahun ke tahun selalu membenahi dan meningkatkan system pelayanan baik kuantitas maupun kualitas personel subdit harwattah serta selalu berupaya meningkatkan capaian kinerja dengan cara berkoordinasi dan sinergitas dengan melibatkan satuan atau piket fungsi satker terkait dan antar Subdit Dittahiti Polda Jambi;

f. Analisis.....

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dengan cara melibatkan dan melakukan koordinasi terhadap satuan fungsi terkait, peningkatan pengawasan sangat penting, sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan baik. Apabila program kegiatan dilaksanakan dengan baik dan didukung mata anggaran yang mencukupi maka akan sangat berdampak positif terhadap persentase kekuatan jaga tahanan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemeliharaan tahanan di antaranya :

- 1) Jumlah personel pada satuan kerja tidak sesuai dengan DSPP (masih ada jabatan yang belum terisi) maka menimbulkan kesulitan pada saat perencanaan waktu dan pembagian personel petugas pemeliharaan tahanan Dittahti Polda Jambi;
- 2) Dengan semakin meningkatnya jumlah tahanan titipan yang berada di Rutan Polda Jambi dari instansi terkait yaitu tahanan kejaksaan maupun tahanan Lapas, akibat dari pandemi Covid-19 pada tahun 2022 sehingga tahanan yang berada di rutan Polda Jambi untuk sementara waktu hanya sebagian dapat dipindahkan/dilimpahkan ke Lapas mengakibatkan jumlah tahanan keseluruhan yang berada di Rutan Polda Jambi mencapai 85 orang tahanan dari daya tampung kapasitas Rutan Polda Jambi sebanyak 60 orang.

Upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja pemeliharaan tahanan:

- 1) Mengusulkan penambahan personel yang di peruntukan untuk pelaksanaan tugas di subdit harwattah;
- 2) Peningkatan.....

- 2) Peningkatan pelayanan pemenuhan kebutuhan hak-hak tahanan berupa kebutuhan makan tahanan dan perawatan tahanan yang disesuaikan dengan ketentuan yang ada berdasarkan tugas Pokok subdit harwattah Dittahti Polda Jambi;
- 3) Melakukan Koordinasi dengan Kejaksaan dan Lapas Jambi berkaitan dengan tahanan yang di titipkan di Rutan Polda Jambi untuk dapat dilakukan pemindahan/pelimpahan dengan menerapkan protokol kesehatan terhadap tahanan yaitu di lakukan rapid test atau rapid antigen serta dilakukan vaksinasi terhadap tahanan.

4. Sasaran Strategi 2 (SS2) Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi

Indikator: Persentase pelayanan tahanan



Pemeriksaan kesehatan tahanan Rutan Polda Jambi

Besuk tahanan di Rutan Polda Jambi

a. Perbandingan.....

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

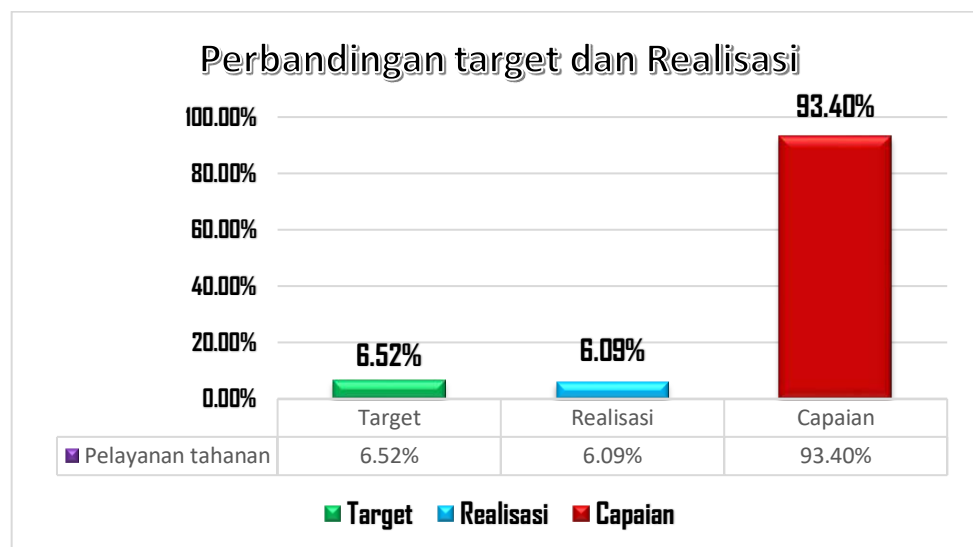
Tabel 3.14

Perbandingan target dan Realisasi Persentase pelayanan tahanan tahun 2022

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--------|-----------|---------|
| Persentase pelayanan tahanan | 6.52 | 6.09 | 93.40% |

Grafik 11

Perbandingan target dan Realisasi Persentase pelayanan tahanan tahun 2022



Dari penjelasan tabel 3.14 dan grafik 11 diatas, dapat dilihat bahwa target dari Persentase pelayanan tahanan T.A. 2022 sebesar 6.52%, sedangkan realisasi yang telah dilaksanakan selama T.A. 2022 sebesar 6.09%, sehingga hasil capaian kinerja memenuhi capaian target sebesar 93.40%.

b. Perbandingan.....

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

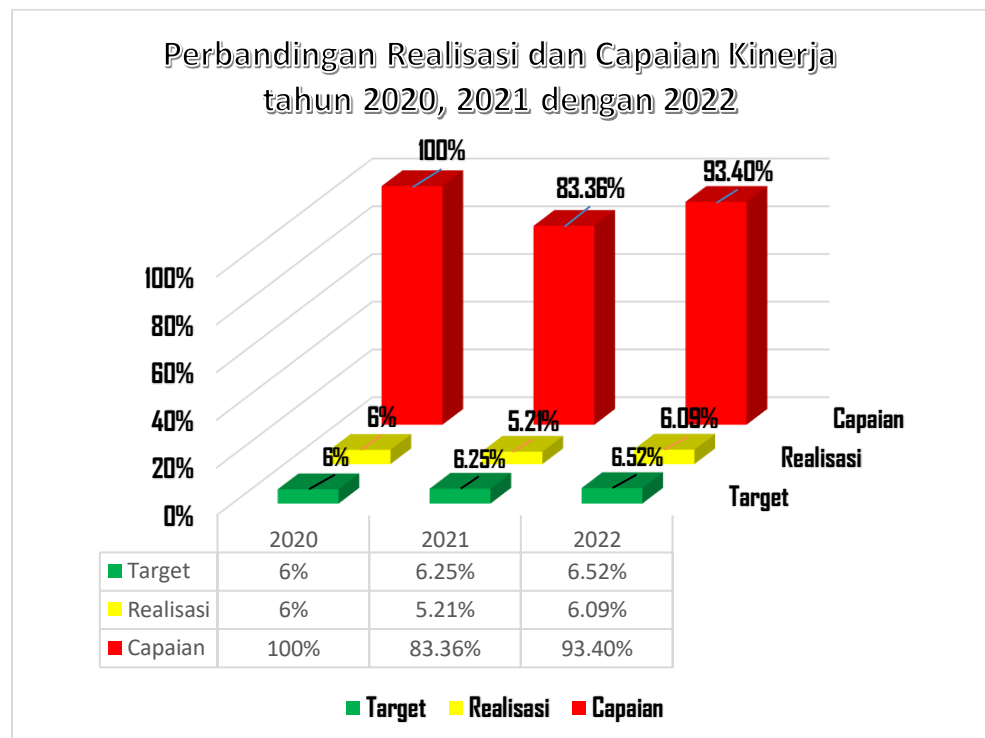
Tabel 3.15

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pelayanan tahanan tahun 2020, 2021 dengan 2022

| IKU/IKP | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | |
|------------------------------|------|-----|------|------|------|--------|------|------|--------|
| | T | REA | CPI | T | REA | CPI | T | REA | CPI |
| Persentase pelayanan tahanan | 6 | 6 | 100% | 6.25 | 5.21 | 83.36% | 6.52 | 6.09 | 93.40% |

Grafik 12

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase pelayanan tahanan tahun 2020, 2021 dengan 2022



Dari.....

Dari Tabel 3.15 dan Grafik 12 diatas, dapat di analisa bahwa Persentase pelayanan tahanan tahun 2020 sebesar 6%, Tahun 2021 sebesar 5.21% dan pada tahun 2022 sebesar 6.09%, capaian kinerja antara 2021 dengan 2020 sebesar 117%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan jumlah pengunjung besuk tahanan di Rutan Polda Jambi sejak tahanan diperbolehkan berinteraksi secara langsung kepada keluarga dengan tetap memperhatikan protokol covid-19, maka dari itu satker Dittahti Polda Jambi membuat suatu kebijakan berupa SOP besuk tahanan.

- c. **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

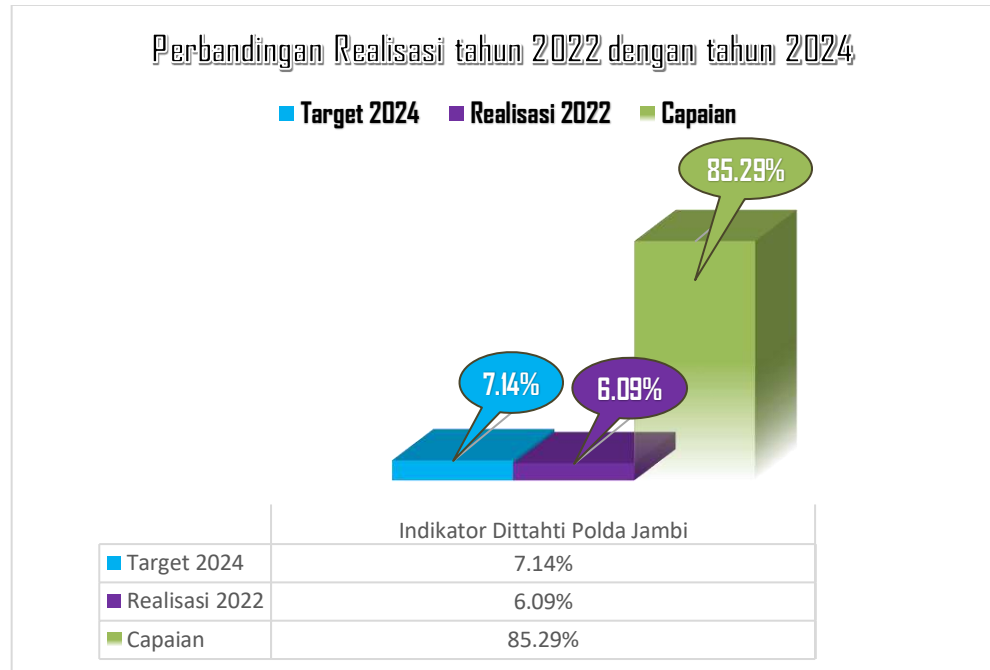
Tabel 3.16
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pelayanan tahanan
2021 dengan target jangka menengah tahun 2024

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | 2024 | Kinerja | |
|--|------|-------------------|-----------------|
| | | Realisasi 2022 | Capaian 2024 |
| Persentase pelayanan tahanan | 7.14 | 6.09 | 85.29% |

Grafik.....

Grafik 13

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pelayanan tahanan tahun 2022 dengan target jangka menengah tahun 2024



Berdasarkan Tabel 3.16 dan Grafik 13 di atas, dapat di jelaskan Indikator Kinerja Utama Persentase pelayanan tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 dan ditargetkan hingga Tahun 2024 sebesar 7.14%, sedangkan Tahun 2022 persentase pelayanan tahanan sebesar 6.09%, Apabila dibandingkan dengan target Renstra Dittahti Polda Jambi hingga Tahun 2024 belum terpenuhi pada Tahun 2022, hal itu sebagian besar di karenakan tidak terlalu banyaknya jumlah tahanan yang berada di Rutan Polda Jambi sehingga dapat mempengaruhi jumlah pengunjung pembesuk tahanan.

Tabel.....

Tabel 3.17
Data pendukung Persentase pelayanan tahanan Tahun 2022

| No | Bulan | Kegiatan | Pengunjung | Keterangan |
|--------|-----------|----------|-------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Januari | 8 Giat | 300 Orang | |
| 2. | Februari | 8 Giat | | |
| 3. | Maret | 8 Giat | | |
| 4. | April | 8 Giat | 1.204 Orang | |
| 5. | Mei | 8 Giat | | |
| 6. | Juni | 8 Giat | | |
| 7. | Juli | 8 Giat | 339 Orang | |
| 8. | Agustus | 8 Giat | | |
| 9. | September | 8 Giat | | |
| 10. | Oktober | 8 Giat | 900 Orang | |
| 11. | November | 8 Giat | | |
| 12. | Desember | 8 Giat | | |
| Jumlah | | 96 Giat | 2.743 Orang | |

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah Persentase pelayanan tahanan dari tahun 2021 - 2022 sesuai Tabel dan Grafik diatas, maka dari data tersebut dapat dianalisa bahwa:

- 1) Kegiatan dalam pencapaian target
 - a) Persentase pelayanan tahanan pada Tahun 2022 target 6.52%, realisasi sebesar 6.09%, sehingga capaian kinerja 93.40%;
 - b) Realisasi.....

- b) Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 6.09%, sedangkan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 7.14%;
 - c) Memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik untuk keluarga tahanan yang hendak berkunjung membesuk di Rutan Polda Jambi dengan tetap memperhatikan SOP besuk tahanan dengan di terapkan sistem piket besuk tahanan oleh Dittahti Polda Jambi yang nantinya keluarga tahanan mendapatkan pelayanan sesuai yang diharapkan pimpinan.
- 2) Hambatan dan kendala dalam pencapaian target
- a) Keterbatasan jumlah anggota subdit Harwattah Dittahti Polda Jambi dalam menjalankan tugas khususnya pelayanan besuk tahanan sehingga dalam hal personel yang ditugaskan untuk melaksanakan pengawasan besuk tahanan masih mengandalkan personel subdit lain untuk di sprintkan, sehingga dalam pelayanan besuk tahanan di rasa masih kurang maksimal dengan keterbatasan personel;
 - b) Dimasa pandemi covid-19 pada Tahun 2022 pembatasan Jam besuk tahanan di berlakukan dari Jam 10.00 s.d. 12.00 Wib kemudian di lanjutkan pada Jam 13.00 s.d. 14.00 Wib pada Rutan Polda Jambi sehingga keluarga yang hendak berkunjung untuk membesuk tahanan dibatasi.
- 3) Cara mengatasi hambatan
- a) Meningkatkan sistem pelayanan besuk tahanan dengan menerapkan piket besuk tahanan yang di bagi dalam dua tim yang melibatkan masing masing subdit Dittahti Polda Jambi.....

Jambi dengan demikian dapat memberikan pelayanan yang prima terhadap keluarga tahanan dan dengan adanya piket besuk tahanan diharapkan juga pemeriksaan barang bawaan pembesuk tahanan lebih ketat dan teliti terhadap barang yang dilarang masuk ke Rutan Polda Jambi;

- b) Meningkatkan pelayanan kesehatan tahanan di Rutan Polda Jambi yang bekerjasama dengan Satker Biddokkes Polda Jambi sebagai pelaksana pemeriksaan kesehatan secara rutin sehingga terdeteksi sejak dini apabila ada tahanan yang sakit atau yang memiliki penyakit menular sehingga tidak menimbulkan keresahan pada ruang tahanan;
 - c) Memberikan fasilitas sarana kepada tahanan yang mengalami sakit apabila membutuhkan perawatan lanjut (dibantarkan ke rumah sakit) berdasarkan hasil pemeriksaan petugas kesehatan sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tahanan meninggal dunia di karenakan sakit.
- 4) Keberhasilan dalam terpenuhinya capainya target
- a) Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu dari hasil analisa dan evaluasi beberapa kegiatan pelayanan tahanan yang dilaksanakan di Subdit Harwattah Dittahti Polda Jambi dari tahun ke tahun selalu membenahi dan meningkatkan system pelayanan baik kuantitas maupun kualitas personel Subdit Harwattah serta selalu berupaya meningkatkan capaian kinerja dengan cara berkoordinasi dan sinergitas yang melibatkan satuan atau piket fungsi satker terkait dan antar Subdit Dittahti Polda Jambi;

b) Tidak.....

- b) Tidak terdapat keluhan terhadap pelayanan besuk tahanan oleh keluarga pembesuk tahanan dan tidak ada tahanan yang meninggal dunia di Rutan Polda Jambi yang disebabkan oleh keterlambatan penanganan oleh petugas kesehatan, piket tahanan dan anggota subdit harwattah karena setiap tahanan yang mengalami sakit baik sakit ringan ataupun berat selalu mendapatkan pelayanan yang cepat dalam penanganannya;
- c) Sebagai penilaian kinerja anggota Harwattah Dittahti Polda Jambi.

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dittahti Polda Jambi memaksimalkan sumber daya yang ada walaupun hingga saat ini masih keterbatasan sumber daya untuk melaksanakan fungsi tugas pelayanan tahanan Rutan Polda Jambi.

1) Sarpras

Menggunakan sarana dan prasarana Laptop untuk mendukung kegiatan zoom meeting tahanan apabila di perlukan dan peralatan yang digunakan terdaftar di simak BMN Dittahti Polda Jambi.

2) SDM

SDM personel yang belum memadai dalam hal petugas yang akan dilibatkan dalam pengawasan besuk tahanan dikarenakan personel yang ada pada Subdit Harwattah sangat terbatas.

3) Anggaran.....

3) Anggaran

Kegiatan pembinaan, pengawasan besuk tahanan dan pemeriksaan kesehatan tahanan tidak di dukung oleh DIPA Ditreskrimum Polda Jambi.

Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Persentase pelayanan tahanan yaitu dari hasil analisa dan evaluasi beberapa kegiatan besuk tahanan yang dilaksanakan di satker Dittahiti Polda Jambi dari tahun ke tahun selalu membenahi dan meningkatkan system pemeriksaan besuk tahanan baik kuantitas maupun kualitas personel piket jaga tahanan serta selalu berupaya meningkatkan capaian kinerja dengan cara berkoordinasi dan sinergitas dengan melibatkan satuan atau piket fungsi satker terkait.

f. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dengan cara melibatkan dan melakukan koordinasi terhadap satuan fungsi terkait, peningkatan pengawasan sangat penting, sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan baik. Apabila program kegiatan dilaksanakan dengan baik dan didukung mata anggaran yang mencukupi dan tersedianya tempat ruangan besuk tahanan khusus maka akan sangat berdampak positif terhadap Persentase pelayanan tahanan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemeliharaan tahanan di antaranya:

- 1) Jumlah personel pada satuan kerja tidak sesuai dengan DSPP (masih ada jabatan yang belum terisi) maka menimbulkan kesulitan pada saat perencanaan waktu dan pembagian personel.....

- personel petugas pemeliharaan tahanan Dittahti Polda Jambi;
- 2) Keterbatasan tempat ruang publik yang terdapat di Rutan Polda Jambi khususnya tempat besuk tahanan sehingga pada saat akan di laksanakan besuk tahanan baik secara langsung ataupun melalui zoom meeting masih menggunakan fasilitas di paviliun Resmob Ditreskrimum Polda Jambi yang berada di depan Rutan Polda Jambi dan ruang kerja subdit – subdit sehingga tidak memaksimalkan kinerja petugas piket besuk tahanan;
 - 3) Tidak di dukung oleh DIPA Ditreskrimum Polda Jambi terhadap fungsi tugas pemeliharaan kesehatan tahanan sehingga sampai pada saat ini masih di bantu oleh Satker Biddokkes Polda Jambi dalam hal obat-obatan untuk tahanan.

Upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja pelayanan tahanan:

- 1) Mengusulkan penambahan personel yang di peruntukan untuk pelaksanaan tugas di subdit harwattah;
- 2) Meningkatkan pelayanan tahanan berupa besuk tahanan dan pemeriksaan kesehatan tahanan yang disesuaikan dengan ketentuan yang ada berdasarkan tugas Pokok subdit harwattah Dittahti Polda Jambi;
- 3) Meningkatkan pelayanan kesehatan dimasa pandemi Covid-19 terhadap penghuni Rutan Dittahti Polda Jambi yang bekerja sama dengan Satker Biddokkes Polda Jambi sebagai pelaksana pemeriksaan kesehatan secara rutin sehingga terdeteksi semenjak dini apabila ada tahanan yang sakit atau yang memiliki penyakit menular sehingga tidak menimbulkan keresahan pada ruang tahanan;
- 4) Meningkatkan.....

- 4) Meningkatkan pelayanan kesehatan kepada tahanan yang mengalami sakit yang membutuhkan perawatan lanjutan (dibantarkan di rumah sakit) berdasarkan hasil pemeriksaan petugas kesehatan sehingga tidak terjadi tahanan meninggal dunia di karenakan sakit.

3. Sasaran Strategi 3 (SS3) Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis

Indikator: Persentase pengamanan barang bukti



Pengecekan Barang Bukti

- a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

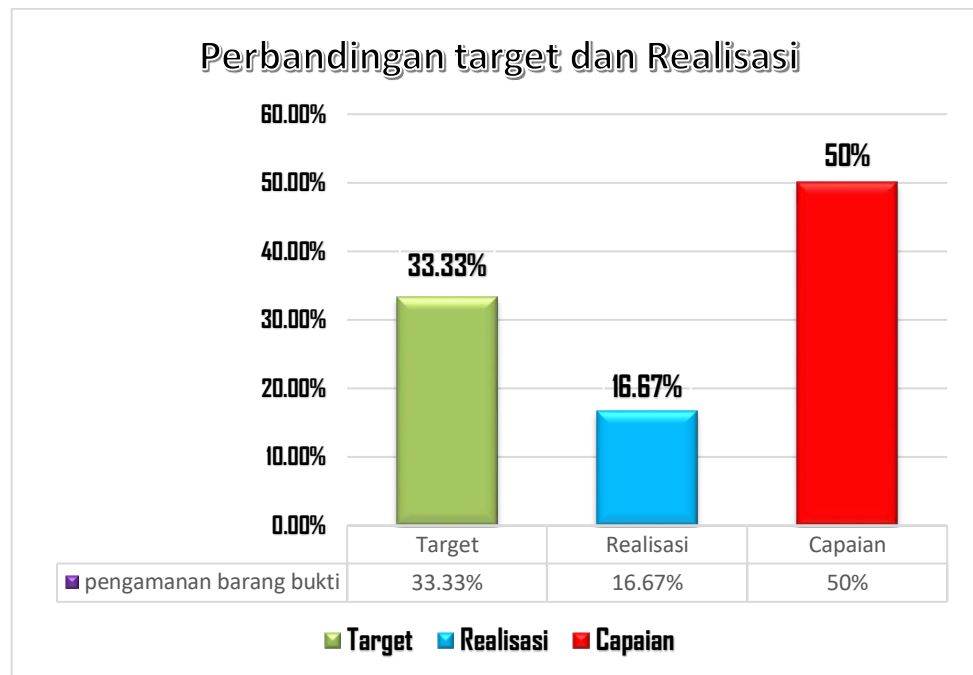
Tabel 3.18

Perbandingan target dan Realisasi Persentase pengamanan barang bukti tahun 2022

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | Target | Realisasi | Capaian |
|---|--------|-----------|---------|
| Persentase pengamanan barang bukti; | 33.33 | 16.67 | 50% |

Grafik.....

Grafik 14
Perbandingan target dan Realisasi Persentase pengamanan barang tahun 2022



Dari penjelasan Tabel 3.18 dan Grafik 14 diatas, dapat dilihat bahwa target dari Persentase pengamanan barang bukti T.A. 2022 sebesar 33.33%, sedangkan realisasi yang telah dilaksanakan selama T.A. 2022 sebesar 16.67%, sehingga hasil capaian kinerja memenuhi capaian sebesar 50%.

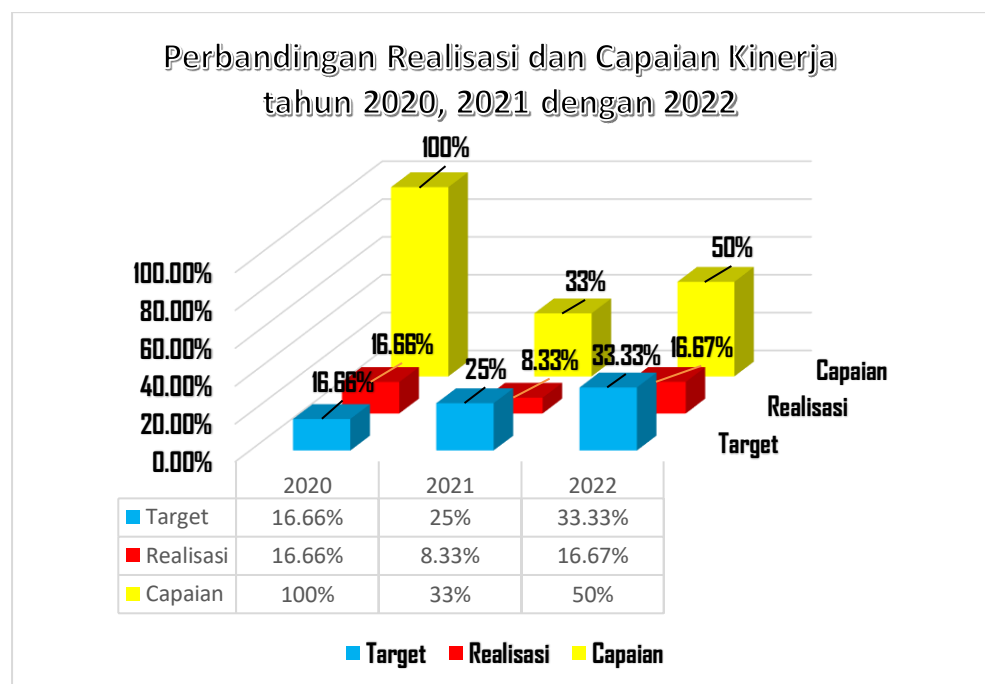
- b. **Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Tabel.....

Tabel 3.19
Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase pengamanan
barang bukti tahun 2020, 2021 dengan 2022

| IKU/IKP | 2020 | | | 2021 | | | 2022 | | |
|------------------------------------|-------|-------|------|------|------|--------|-------|-------|-----|
| | T | REA | CPI | T | REA | CPI | T | REA | CPI |
| Persentase pengamanan barang bukti | 16.66 | 16.66 | 100% | 25 | 8.33 | 33.32% | 33.33 | 16.67 | 50% |

Grafik 15
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Persentase
pengamanan barang bukti tahun 2020, 2021 dengan 2022



Dari.....

Dari Tabel 3.19 dan Grafik 15 diatas, dapat di analisa bahwa Persentase pengamanan barang bukti Tahun 2020 sebesar 16.66%, Tahun 2021 sebesar 8.33% dan Tahun 2022 sebesar 16.67%, capaian kinerja antara 2021 dengan 2022 sebesar 200%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah target Persentase pengamanan barang bukti dari Tahun 2021-2022, sehingga dalam pelaksanaan tugas pengecekan dan pendataan barang bukti tahun 2022 terjadi peningkatan target sebesar 1 kegiatan.

- c. **Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi:**

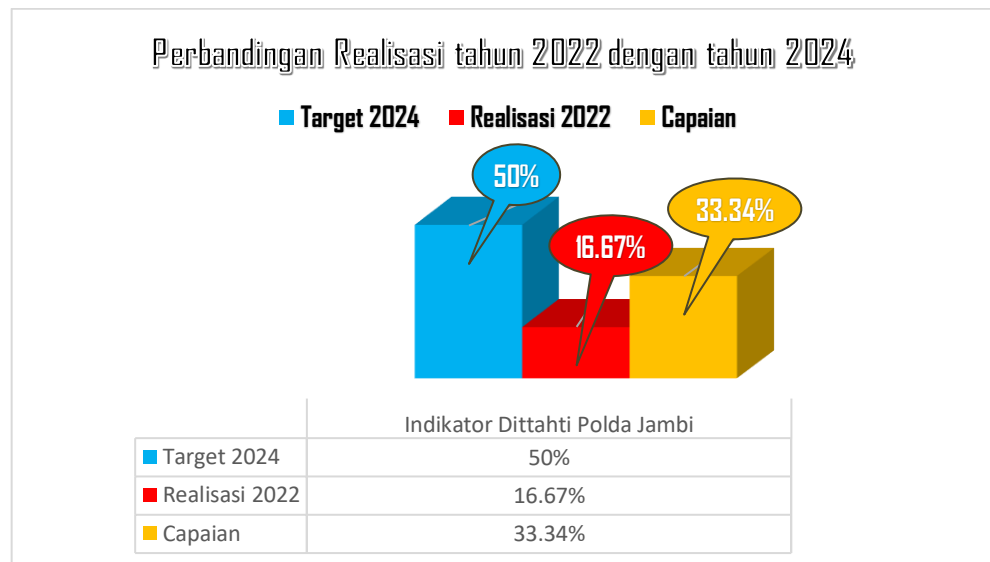
Tabel 3.20

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pengamanan barang bukti 2022 dengan target jangka menengah tahun 2024

| Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Pendamping | 2024 | Kinerja | |
|--|------|-------------------|-----------------|
| | | Realisasi 2022 | Capaian 2024 |
| Persentase pengamanan barang bukti | 50 | 16.67 | 33.34% |

Grafik.....

Grafik 16
Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase pengamanan barang bukti tahun 2022 dengan target jangka menengah tahun 2024



Berdasarkan Tabel 3.20 dan Grafik 16 di atas, dapat di jelaskan Indikator Kinerja Pendukung Persentase pengamanan barang bukti yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 dan ditargetkan hingga Tahun 2024 sebesar 50%, sedangkan Tahun 2022 Persentase pengamanan barang bukti sebesar 16.67%, apabila dibandingkan dengan target Renstra Dittahti Polda Jambi hingga Tahun 2024 belum terpenuhi pada Tahun 2022 hal ini dalam peningkatan kinerja personel Dittahti Polda Jambi yang di laksanakan terbatas akibat dampak dari adanya pandemi Covid-19 namun demikian Satker Dittahti Polda Jambi terus berupaya melakukan koordinasi baik dari tingkat satker terkait maupun instansi lainnya dalam hal pengecekan, pendataan barang bukti dan barang bukti yang di titipkan, karena sampai pada saat ini tempat penyimpanan barang bukti di Dittahti Polda Jambi belum ada.

Tabel.....

Tabel 3.21
Data pendukung
Persentase pengamanan barang bukti 2022

| No | Hari/ Tanggal | Tempat | Keterangan |
|-----|-----------------------------|--------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 5 |
| 1. | Kamis, 27 Januari 2022 | Rupbasan Kelas I Jambi | Pendataan dan penertiban Barang Bukti tidak di dukung oleh DIPA Ditreskrim Polda Jambi |
| 2. | Senin, 05 Desember 2022 | Polres Batanghari | Pendataan dan penertiban Barang Bukti yang didukung oleh Revisi DIPA Ditreskrim Polda Jambi |
| 3. | Selasa, 06 Desember 2022 | Polres Tebo | |
| 4. | Rabu, 07 Desember 2022 | Polres Bungo | |
| 5. | Kamis, 08 Desember 2022 | Polres Sarolangun | |
| 6. | Sabtu, 09 Desember 2022 | Polres Merangin | |
| 7. | Minggu, Desember 2022 | Polres Kerinci | |
| 8. | Senin, 12 Desember 2022 | Polres Tanjung Jabung Barat | |
| 9. | Selasa, 13 Desember 2022 | Polres Muaro Jambi | |
| 10. | Rabu, 14 Desember 2022 | Tanjung Jabung Timur | |
| 11. | Kamis, 15 Desember 2022 | Polresta Jambi | |
| 12. | Jum'at, 16 Desember 2022 | Rupbasan Kelas I Jambi | |

Tabel.....

Tabel 3.22
Data pendukung
Persentase pengamanan barang bukti 2022

| NO | PROGRAM/ URAIAN | PAGU | REALISASI | %SERAP |
|---------------|-----------------------|---------------------|---------------------|-------------|
| 1. | Raker Barang Bukti | 25.010.000,- | 25.010.000,- | 100% |
| Jumlah | | 25.010.000,- | 25.010.000,- | 100% |

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Jumlah Persentase pengamanan barang Rutan Polda Jambi dari Tahun 2021 - 2022 sesuai Grafik diatas, maka dari data tersebut dapat dianalisa bahwa:

- 1) Kegiatan dalam pencapaian target
 - a) Persentase pengamanan barang pada Tahun 2022 target 33.33%, realisasi sebesar 16.67%, sehingga capaian kinerja 50%;
 - b) Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini sebesar 16.67% sedangkan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 50%;
 - c) Menghimpun data dan penertipan Barang Bukti di Satker terkait dan Polres/ta ataupun Barang Bukti yang di titipkan di Rupbasan melalui Raker/rakor yang di lakukan oleh Subdit Barbuk Dittahti Polda Jambi.

2) Hambatan.....

- 2) Hambatan dan kendala dalam pencapaian target
 - a) Dalam melaksanakan Raker barang bukti ke Jajaran Polres/ta dan Rupbasan terkendala dengan anggaran, dimana anggaran yang didapat harus melalui Revisi DIPA Ditreskrimum Polda Jambi yang di ambil dari mata anggaran makan dan harwat tahanan kemudian baru bisa melaksanakan Raker tersebut karena Raker barang bukti tidak memiliki mata anggaran tersendiri didalam DIPA Ditreskrimum Polda Jambi sehingga kegiatan Raker barang bukti tidak dapat dilaksanakan apabila tidak di dukung oleh anggaran;
 - b) Terdapat kekosongan Jabatan di Subdit Barbuk Dittahti Polda Jambi sehingga dalam melaksanakan pendataan dan penertiban barang bukti tidak dapat di laksanakan dengan maksimal;
 - c) Di Satker Dittahti Polda Jambi dan Polresta/ta jajaran belum memiliki tempat penyimpanan barang bukti tersendiri sehingga barang bukti masih dalam penguasaan masing-masing penyidik baik Reskrimsus, Reskrimum, Resnarkoba dan Lantas serta Polsek.
- 3) Cara mengatasi hambatan
 - a) Upaya yang di lakukan Subdit Barbuk Dittahti Polda Jambi dengan mengajukan Revisi DIPA Ditreskrimum Polda Jambi untuk dapat memberikan anggaran pada pelaksanaan Rakor barang bukti ke Polres/ta Jajaran dan instansi terkait;

b) Melakukan.....

- b) Melakukan Rakor dengan instansi terkait terhadap pendataan dan penertiban barang bukti yang di titipkan;
 - c) Mengajukan penambahan personel Subdit Barbuk khususnya fungsi tugas Pambarbuk yang menangani barang bukti sehingga dalam pengecekan barang bukti di Satker terkait, Polres/ta Jajaran dan instansi terkait dapat dilaksanakan dengan maksimal sehingga target yang di rencanakan dapat terlaksana;
 - d) Dirtahti Polda Jambi dan para Kasat Tahti Polres/ta Jajaran agar mengusulkan tempat/ruangan penyimpanan barang bukti sehingga dalam pelaksanaan pendataan dan penertiban barang bukti dapat berjalan lancar apabila memiliki tempat/ruangan penyimpangan barang bukti tersendiri.
- 4) Keberhasilan dalam terpenuhinya capaian target
- a) Dengan adanya peningkatan pelaksanaan pendataan dan penertiban barang bukti di Polres/ta Jajaran dan Rupbasan dari tahun sebelumnya walaupun pada tahun ini belum mencapai target yang direncanakan namun dengan terlaksananya kegiatan Raker tersebut sudah di rasa cukup;
 - b) Sebagai penilaian kinerja anggota Subdit Barbuk Dittahti Polda Jambi.

e. Analisis.....

e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dittahti Polda Jambi sudah memaksimalkan sumber daya yang ada walaupun hingga saat ini petugas bintang unit (Banit) subdit barbuk masih terbatas sehingga personel yang melaksanakan tugas kurang maksimal, Analisa efisiensi penggunaan sumber daya Sarpras, SDM dan Anggaran sebagai berikut :

1) Sarpras

Menggunakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan dimaksud dengan menggunakan kendaraan yang terdaftar dalam SIMAK BMN Dittahti Polda Jambi.

2) SDM

- a) Kesiapan pelaksanaan tugas pengemban fungsi pengelola barang bukti;
- b) Peningkatan kemampuan personel dalam pendataan dan pengamanan barang bukti;
- c) SDM Banit Subdit Barbuk yang belum memadai untuk mengemban tugas pendataan dan penertiban barang bukti.

3) Anggaran

Menggunakan Revisi DIPA RKA-KL Ditreskrimum Polda Jambi Tahun Anggaran 2022 Nomor :SP DIPA-060.01.2.641283/2022 tanggal 4 November 2022.

Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian persentase pengamanan barang bukti yaitu dari hasil analisa dan evaluasi beberapa kegiatan pendataan dan penertiban barang bukti yang dilaksanakan di satker Dittahti Polda Jambi dari tahun ke tahun selalu membenahi dan meningkatkan system pendataan dan

penertipan.....

penertipan barang bukti dengan cara berkoordinasi dan bersinergitas dengan satker terkait dan instansi yang di titipkan barang bukt.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja dengan cara melibatkan dan melakukan koordinasi terhadap satuan fungsi terkait, peningkatan pengawasan sangat penting, sehingga program kegiatan dapat berjalan dengan baik. Apabila program kegiatan dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh mata anggaran pengamanan barang bukti serta di sediakannya tempat/gedung barang bukti maka akan sangat berdampak positif terhadap persentase pengamanan barang bukti.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengamanan barang bukti di antaranya:

- 1) Jumlah personel pada satuan kerja tidak sesuai dengan DSPP (masih ada jabatan yang belum terisi) maka menimbulkan kesulitan pada saat perencanaan waktu dan pembagian personel petugas pengamanan barang bukti Dittahti Polda Jambi;
- 2) Pembatasan kegiatan koordinasi berkaitan dengan barang bukti yang di titipkan di Rupbasan akibat dari wabah penyebaran virus Covid-19 dimana provinsi Jambi telah memasuki zona merah penyebaran Covid-19 oleh karena itu untuk menekan terjadinya penyebaran virus Covid-19 dengan pertimbangan hal tersebut di atas;

3) Tidak.....

- 4) Tidak adanya tempat penyimpanan barang bukti di Dittahti Polda Jambi sehingga barang bukti yang ada masih di titipkan pada satker terkait dan Rupbasan oleh karena itu dapat menghambat personel pelaksana barang bukti untuk melakukan pengecekan dan pendataan barang bukti karena harus memakan waktu dan biaya.

Upaya yang telah dilaksanakan meningkatkan kuantitas maupun kualitas yaitu :

- 1) Mengusulkan penambahan personel yang di peruntukan untuk pelaksana tugas Subdit Barbuk Dittahti Polda Jambi yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana;
- 2) Meningkatkan pengawasan dan pengamanan barang bukti yang dititipkan pada tempat yang telah ditentukan sesuai dengan jenis, zat dan bentuk dari barang bukti tersebut;
- 3) Melakukan koordinasi dan pengecekan terhadap barang bukti yang dititipkan di rumah penitipan barang sitaan negara (rupbasan), serta pelaporan dan pencatatan terhadap keluar masuknya barang bukti dan kondisi barang bukti;
- 4) Mengusulkan pembangunan tempat penyimpanan Barang Bukti Dittahti Polda Jambi.

B. Realisasi.....

B. Realisasi Anggaran

Pagu dan realisasi anggaran Satker Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 berdasarkan 2 (dua) program yaitu:

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri dengan satu kegiatan yaitu Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras;
2. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana dengan satu kegiatan yaitu Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

Tabel 3.23
Berdasarkan Revisi DIPA RKL-KL T.A 2022, ditetapkan anggaran
Belanja Satker Dittahti Polda Jambi

| KODE | PROGRAM/URAIAN | PAGU REVISI | REALISASI | SISA | % |
|---------------|---|-----------------|-----------------|----------------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 060.0 1.02 | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri | 71.540.000,- | 71.540.000,- | 0 | 100 |
| 5059 | Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras | 71.540.000,- | 71.540.000,- | 0 | 100 |
| | a. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin. | | | | |
| | - Roda 2 | 8.000.000,- | 8.000.000,- | 0 | 100 |
| | - Roda 4 | 54.000.000,- | 54.000.000,- | 0 | 100 |
| | b. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin. | | | | |
| | - Biaya Perbaikan AC | 2.440.000,- | 2.440.000,- | 0 | 100 |
| | - Biaya Perbaikan Komputer | 3.650.000,- | 3.650.000,- | 0 | 100 |
| | - Biaya Perbaikan Printer | 3.450.000,- | 3.450.000,- | 0 | 100 |
| 060.0 1.11 | Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana | 1.326.831.000,- | 1.196.192.200,- | +130.638.800,- | 90.15 |
| 3137 | Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana | 1.326.831.000,- | 1.196.192.200,- | +130.638.800,- | 90.15 |
| 02 | Operasional dan Pemeliharaan Kantor | 67.050.000,- | 67.050.000,- | 0 | 100 |

Belanja.....

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----------|---|------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi Biaya Keperluan Kantor Dittahti | 67.050.000,- | 67.050.000,- | 0 | 100 |
| 03 | Dukungan Operasional dan Pertahanan dan Keamanan | 1.259.781.000,- | 1.129.142.200,- | +130.638.800,- | 89.63 |
| | a. Belanja Barang Operasional Lainnya - Biaya Rakernis Dittahti 1) Makan; 2) Snack; 3) ATK. | 149.247.000,- | 149.247.000,- | 0 | 100 |
| | b. Belanja Barang Operasional Lainnya - Rakor/Raker BB 1). Uang harian; 2). Uang sewa mobil; 3). Penginapan; 4). ATK. | 25.010.000,- | 25.010.000,- | 0 | 100 |
| | c. Beban Perjalanan Dinas Biasa - Kegiatan Supervisi ke Satker/Polres Dittahti a. Uang harian; b. Uang; c. Penginapan; d. Uang transport; e. ATK. | 49.975.000,- | 49.975.000,- | 0 | 100 |
| | Belanja Barang Operasional Lainnya - Dukungan Operasional Dittahti 1) Kegiatan Supervisi kesatker/polres Dittahti - Uang harian - Uang penginapan - Uang transport | 29.481.000,- | 0,- | +29.481.000,- | 0.00 |

a. Belanja.....

| | | | | | |
|--|---|---------------|---------------|---------------|-------|
| | 2) Biaya rakernis Dittahti - Makan - Snack 3) Penertiban BB - Penertiban BB | | | | |
| | Belanja Pengadaan Bahan Makanan - Dittahti - ULP Non Organik Penjagaan | 76.650.000,- | 76.431.000,- | +219.000,- | 99.71 |
| | a. Belanja Pengadaan Bahan Makanan - Makan Tahanan | 807.143.000,- | 717.459.200,- | +89.683.800,- | 88.89 |
| | b. Belanja Pengadaan Bahan Makanan - Perawatan Tahanan | 122.275.000,- | 111.020.000,- | +11.255.000,- | 90.80 |

Tabel 3.24
Realisasi Anggaran Perprogram
Dittahti Polda Jambi T.A. 2022

| NO | PROGRAM | PAGU | REALISASI | % REAL | SISA | % SISA | KET |
|----|---------------|------------------------|------------------------|--------------|-----------------------|-------------|-----|
| 1. | SARPRAS | 71.540.000,- | 71.540.000,- | 100 | - | | |
| 2. | LIDIK SIDIK | 1.326.831.000,- | 1.196.192.200,- | 90.15 | +130.638.800,- | 9.85 | |
| | JUMLAH | 1.398.371.000,- | 1.267.732.200,- | 90.66 | +130.638.800,- | 9.34 | |

Dari tabel 3.24 diatas, realisasi anggaran per program T.A. 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri

- a) Pagu Rp. 71.540.000,-
- b) Terserap sebesar Rp. 71.540.000,-
- c) Sisa Pagu Rp. –

2. Program.....

2. Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana

- a) Pagu Rp. 1.326.831.000,-
 b) Terserap sebesar Rp. 1.196.192.200,-
 c) Sisa Pagu Rp. 130.638.800,-

Jumlah anggaran Direktorat Tahanan dan Barang Bukti T.A. 2022 Rp. 1.398.371.000,-, Realisasi anggaran direktorat Tahanan dan Barang Bukti T.A. 2022 Rp. 1.267.732.200,- atau 90.66 %

Tabel 3.25
Realisasi Anggaran Sumber Anggaran
Dittahti Polda Jambi T.A. 2022

| NO | PROGRAM/KEGIATAN | PAGU | REALISASI | % REAL | SISA | % SISA | SUMBER |
|----|------------------|------------------------|------------------------|--------------|----------------------|-------------|--------|
| 1. | SARPRAS | 71.540.000,- | 71.540.000,- | 100 | - | - | DIPA |
| 2. | LIDIK SIDIK | 1.326.831.000,- | 1.196.192.200,- | 90.15 | 130.638.800,- | 9.85 | DIPA |
| | | | | | | | |
| | JUMLAH | 1.398.371.000,- | 1.267.732.200,- | 90.66 | 130.638.800,- | 9.34 | |

Dari keseluruhan alokasi anggaran yang di dapat dari DIPA T.A. 2022 untuk Dittahti Polda Jambi

1. **Belanja Pegawai**

Alokasi pagu anggaran belanja pegawai Satker Dittahti Polda Jambi yang tidak tercantum dalam DIPA RKL-KL Ditreskrimum Polda Jambi T.A. 2022 karena Satker Dittahti Polda Jambi belanja pegawai masih satu DIPA dengan Ditreskrimum Polda Jambi.

2. **Belanja.....**

2. **Belanja Barang**

Pagu anggaran belanja barang pada Satker Dittahti Polda Jambi T.A. 2022 adalah Rp 1.398.371.000,- capaian serapan (realisasi) sebesar Rp. 1.267.732.200,- atau 90.66% sisa anggaran sebesar Rp. 130.638.800,- atau 9.34%, hal ini dikarenakan jumlah tahanan yang berada di Rutan Polda Jambi tidak memenuhi target dalam setahun dan anggaran yang dialokasikan telah di Revisi kemudian terdapat pengurangan/penambahan mata anggaran dari target yang telah peruntukan dalam satu Tahun 2022.

BAB.....

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan LKIP Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi TA. 2022 merupakan upaya memberikan Laporan Kinerja yang berkaitan dengan pelaksanaan program – program Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi tahun 2022. Dengan harapan terbentuknya kinerja yang baik, bermanfaat bagi organisasi untuk membina dan menyelenggarakan pengamanan, penjagaan dan pengawalan serta perawatan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda.

Pada tahun 2022, Dittahti Polda Jambi realisasi anggaran DIPA dan RKA-KL sesuai dengan kebutuhan sebesar Rp. 1.267.732.200,- (satu miliar dua ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu dua ratus rupiah) dengan 2 (dua) program yaitu Program Sarana Prasarana Polri dan Program Dukungan Manajemen dan Program Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana.

Secara umum Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Jambi telah mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya dalam melaksanakan Akuntabilitas Kinerja pada tahun anggaran 2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategi 1 (SS1) Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;

Indikator: Persentase kekuatan jaga tahanan dapat di jelaskan Indikator Kinerja Utama persentase kekuatan jaga tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 sebesar 3% dapat

terrealisasi.....

terrealisasi sebesar 1.93%, dengan capaian kinerja secara optimal sebesar **64%**, secara keseluruhan total akumulasi untuk sasaran strategis 1 **belum tercapai**.

2. Sasaran Strategi 1 (SS1) Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;

Indikator : Persentase pengawalan tahanan dapat di jelaskan Indikator Kinerja Pendukung persentase kekuatan jaga tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 sebesar 33.33% dapat terrealisasi sebesar 8.33%, dengan capaian kinerja secara optimal sebesar **25%**, secara keseluruhan total akumulasi untuk sasaran strategis 1 **belum tercapai**.

3. Sasaran Strategi 2 (SS2) Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;

Indikator : Persentase pemeliharaan tahanan dapat di jelaskan Indikator Kinerja Pendukung persentase kekuatan jaga tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 sebesar 100% dapat terrealisasi sebesar 89.14%, dengan capaian kinerja sangat optimal sebesar **89.14%**, secara keseluruhan total akumulasi untuk sasaran strategis 1 **belum tercapai**.

4. Sasaran Strategi 2 (SS2) Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi;

Indikator : persentase pelayanan tahanan dapat di jelaskan Indikator Kinerja Pendukung persentase kekuatan jaga tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 sebesar 6.52% dapat terrealisasi sebesar 6.09%, dengan capaian kinerja sangat optimal sebesar

optimal.....

93.40%, secara keseluruhan total akumulasi untuk sasaran strategis 1 **belum tercapai.**

5. Sasaran Strategi 3 (SS3) Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis;
Indikator : Persentase pengamanan barang bukti dapat di jelaskan Indikator Kinerja Pendukung persentase kekuatan jaga tahanan yang terdapat dalam Renstra Dittahti Polda Jambi Tahun 2021-2024 sebesar 33.33% dapat terealisasi sebesar 16.67%, dengan capaian kinerja secara optimal sebesar **50%**, secara keseluruhan total akumulasi untuk sasaran strategis 1 **belum tercapai.**

B. Langkah-langkah untuk meningkatkan Kinerja dimasa mendatang

1. Kegiatan Satker Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja yang telah ditentukan, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan dan hambatan maupun kendala;
2. Upaya yang telah dilakukan dalam rangka mewujudkan Reformasi Birokrasi Polri Satker Dittahti Polda Jambi dalam menyelenggarakan pengamanan, penjagaan dan pengawalan serta perawatan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda terlaksana dengan baik sehingga dukungan anggaran yang diberikan kepada Dittahti Polda Jambi dapat diserap secara maksimal.

Secara umum kendala yang dihadapi Satker Dittahti Polda Jambi dalam meningkatkan kinerjanya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah personel;
2. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan personel;
3. Personel.....

3. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan tugas;
4. Keterbatasan anggaran untuk biaya pemeliharaan sarana dan prasarana serta ada beberapa tugas pokok yang tidak di dukung oleh mata anggaran;
5. Kurangnya koordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaan tugas.

Disarankan agar setiap program kerja yang telah dibuat dapat didukung dengan anggaran yang memadai. Demikianlah beberapa uraian mengenai Kinerja Dittahti Polda Jambi pada Tahun 2022 dengan harapan agar laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja dan pencapaian hasil kinerja Dittahti Polda Jambi, dan selanjutnya dapat dijadikan masukan untuk penyusunan Rencana Kinerja tahun mendatang.

Dari kesimpulan tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja Satker Dittahti Polda Jambi secara umum sudah sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan, namun untuk meningkatkan capaian kinerja Dittahti Polda Jambi pada masa mendatang, maka Dittahti Polda Jambi akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyarankan agar setiap Subdit berusaha untuk dapat memahami dan menjabarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi tanggungjawab masing-masing Subdit serta mampu menetapkan target kinerjanya yang disesuaikan dengan Tupoksi, Sumber Daya Manusia dan mata anggaran (DIPA Satker);
2. Melakukan kegiatan Analisa dan Evaluasi (Anev) kinerja secara periodik terkait dengan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Target yang sudah ditentukan dalam Renja maupun Perjanjian Kinerja;
3. Masing - masing Subdit secara periodik memberikan petunjuk dan arahan terkait dengan penjabaran tugas, pelaksanaan tugas, pertanggungjawaban kegiatan serta dokumentasi;

Masing.....

4. Mengusulkan sarana dan prasarana kebutuhan Satker Dittahti Polda Jambi yang lebih di fokuskan pada pelaksanaan fungsi tugas penjagaan tahanan menyangkut ruang penjagaan tahanan sesuai dengan standart kelayakan yang dilengkapi dengan alat materiil khusus (almatsus) Polri;
5. Mengusulkan kepada Kapolda Jambi melalui Biro SDM untuk mengisi Jabatan-Jabatan yang kosong khususnya Jabatan pada bidang operasional;
6. Mengusulkan kepada Kapolda melalui Biro SDM untuk Banum/Bamin baik Polri maupun PNS yang telah memiliki kejuruan/Dikbang sehingga tugas yang dilaksanakan pada Dittahti Polda Jambi dapat dilaksanakan dengan baik;
7. Mengusulkan pembangunan tempat penyimpanan Barang Bukti Dittahti Polda Jambi;
8. Mengusulkan mata anggaran fungsi tugas pengawalan tahanan satker Dittahti Polda Jambi melalui pagu indikatif sesuai dengan prosedur pengajuan.

Di dalam LKIP Satker Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 ini diharapkan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pelaksanaan Tupoksi yang telah dilakukan oleh Dittahti Polda Jambi selama satu tahun dan pada tahun mendatang Dittahti Polda Jambi akan berupaya untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita inginkan bersama.

Demikian.....

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Satker Dittahti Polda Jambi Tahun 2022 ini disusun untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pimpinan guna menentukan kebijakan selanjutnya dan kiranya dapat digunakan sebagai bahan introspeksi untuk pelaksanaan tugas dalam Rencana Kerja TA. 2023.

Jambi, 08 Januari 2023

DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI
POLDA JAMBI



NUGROHO SISWOKO, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70060447



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUGROHO SISWOKO, S.I.K.
Pangkat: AJUN KOMISARIS BESAR POLISI
Jabatan : Plt. DIREKTUR TAHANAN DAN BARANG BUKTI POLDA JAMBI
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : A. RACHMAD WIBOWO, S.I.K.
Pangkat: INSPEKTUR JENDERAL POLISI
Jabatan : KEPALA KEPOLISIAN DAERAH JAMBI
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua:

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH JAMBI

A. RACHMAD WIBOWO, S.I.K.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Jambi, Januari 2022
Pihak Pertama
Plt. DIREKTUR TAHANAN DAN BARANG BUKTI
POLDA JAMBI

NUGROHO SISWOKO, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70060447

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH JAMBI
 DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
 KEPOLISIAN DAERAH JAMBI

| NO (1) | Sasaran Strategis (2) | Indikator Kinerja (3) | Target (4) |
|-----------|---|---|---------------|
| 1. | Terwujudnya pembinaan fungsi tugas Tahti dalam hal pengamanan, penjagaan dan pengawalan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | a. Persentase kekuatan jaga tahanan; b. Persentase pengawalan tahanan. | 3% 33.33% |
| 2. | Terwujudnya pemeliharaan dan pelayanan tahanan dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi | a. Persentase pemeliharaan tahanan; b. Persentase pelayanan tahanan. | 100% 6.52% |
| 3. | Terwujudnya pengamanan dan administrasi barang bukti dilingkungan Polda Jambi dan jajaran Polda Jambi baik bernilai ekonomis maupun tidak bernilai ekonomis | Persentase pengamanan barang bukti. | 33.33% |

Program

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Polri
2. Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana

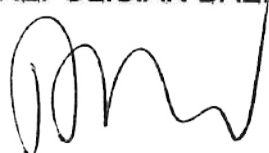
Anggaran

Rp 45.540.000,-
 Rp 1.352.831.000,-

Keterangan

APBN
 APBN

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH JAMBI



A. RACHMAD WIBOWO, S.I.K.
 INSPEKTUR JENDERAL POLISI

Jambi, Januari 2022

Plt. DIREKTUR TAHANAN DAN BARANG BUKTI
 POLDA JAMBI



NUGROHO SISWOKO, S.I.K.
 AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70060447

REALISASI ANGGARAN DITTAHTI POLDA JAMBI T.A. 2022

| NO | Uraian Belanja | pagu | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | Sept | Oktob | Nop | Des | Jumlah keluar | % | Sisa |
|----|--------------------|----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|----------------------|---------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Makan tahanan | 807.143.000 | 69.566.800 | 49.584.600 | 58.386.600 | 55.648.200 | 52.616.400 | 61.744.400 | 64.711.000 | 62.005.200 | 65.004.400 | 70.839.800 | 56.072.000 | 51.279.800 | 717.459.200 | 88,89% | 89.681.800 |
| 2 | Perawatan tahanan | 122.275.000 | 11.650.000 | 7.605.000 | 8.955.000 | 8.535.000 | 8.070.000 | 9.470.000 | 9.925.000 | 9.510.000 | 9.970.000 | 10.865.000 | 8.600.000 | 7.865.000 | 111.020.000 | 90,80% | 11.256.000 |
| 3 | Har ac | 2.440.000 | | | | 2.440.000 | | | | | | | | | 2.440.000 | 100,00% | 0 |
| 4 | Har Komputer | 3.650.000 | | | | | | | 3.650.000 | | | | | | 3.650.000 | 100,00% | 0 |
| 5 | Har Printer | 3.450.000 | | | | | | 3.450.000 | | | | | | | 3.450.000 | 100,00% | 0 |
| 6 | Har Roda 4 3 unit | 54.000.000 | | | | 18.000.000 | | | | | 18.000.000 | 18.000.000 | | | 54.000.000 | 100,00% | 0 |
| 7 | Har Roda 2 4 unit | 8.000.000 | | | | | | | | | | 8.000.000 | | | 8.000.000 | 100,00% | 0 |
| 8 | Makan jaga tahanan | 76.650.000 | 6.491.400 | 5.863.200 | 6.491.400 | 6.282.000 | 6.491.400 | 6.282.000 | 6.491.400 | 6.491.400 | 6.282.000 | 6.491.400 | 6.282.000 | 6.491.400 | 76.431.000 | 99,71% | 216.000 |
| 9 | Giat supervisi | 49.975.000 | | | | | | | | | | | 49.975.000 | | 49.975.000 | 100,00% | 0 |
| 10 | Atk | 67.050.000 | 5.181.100 | 5.181.100 | 4.280.700 | 4.090.700 | 4.022.200 | 4.022.200 | 3.528.000 | 3.528.000 | 3.461.500 | 10.000.000 | 10.000.000 | 9.754.500 | 67.050.000 | 100,00% | 0 |
| 11 | Rakernis | 149.247.000 | | | | | | | | | | | 149.247.000 | | 149.247.000 | 100,00% | 0 |
| 12 | Rakor/Raker BB | 25.010.000 | | | | | | | | | | | | 25.010.000 | 25.010.000 | 100,00% | 0 |
| 13 | Duks ops | 29.481.000 | | | | | | | | | | | | | 0 | 0,00% | 29.481.000 |
| | JUMLAH | 1.398.371.000 | 92.889.300 | 68.233.900 | 78.113.700 | 94.995.900 | 71.200.000 | 84.968.600 | 88.305.400 | 81.534.600 | 102.717.900 | 124.196.200 | 280.176.000 | 100.400.700 | 1.267.732.200 | 90,66% | 130.636.800 |

Mengetahui

DIREKTUR TAHANAN DAN BARANG BUKTI
POLDA JAMBI

NUGROHO SISWOKO, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70060447

Jambi, 30 Desember 2022

PS. KAURKEUSUBBAGRENMIN DITTAHTI
POLDA JAMBI

AGUS WAHONO, M.
AJUN INSPEKTUR POLISI SATU NRP 77080177

| KET | UTANG T.A 2021 |
|-------------------|----------------|
| Makan tahanan | 13.724.900 |
| Perawatan tahanan | 2.860.000 |

| SEBELUM LELANG | 1-14 JAN 2022 |
|-------------------|---------------|
| Makan tahanan | 26.763.000 |
| Perawatan tahanan | 4.175.000 |

| SESUDAH LELANG | 15-31 JAN 2022 |
|-------------------|----------------|
| Makan tahanan | 29.079.200 |
| Perawatan tahanan | 4.615.000 |

| | |
|-------|------------|
| TOTAL | 69.566.800 |
| | 11.650.000 |

KEPOLIAIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
 DAERAH JAMBI
 DIREKTORAT TAHANAN DAN BARANG BUKTI

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

Satker / Polda : 641283 DITRESKRIMUM POLDA JAMBI
 Tahun Anggaran : 2022

| INDIKATOR KINERJA | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|--|---|------------------------|------------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| menyelenggarakan pengamanan, penjagaan dan pengawalan serta perawatan tahanan dan barang bukti beserta administrasinya di lingkungan Polda | Dukungan Manajemen dan Teknik Sarpras | 71.540.000,- | 71.540.000,- | 100 |
| | 1. Roda 2 | 8.000.000,- | 8.000.000,- | 100 |
| | 2. Roda 4 | 54.000.000,- | 54.000.000,- | 100 |
| | 3. Biaya perbaikan AC | 2.440.000,- | 2.440.000,- | 100 |
| | 4. Biaya perbaikan Komputer | 3.650.000,- | 3.650.000,- | 100 |
| | 5. Biaya perbaikan Printer | 3.450.000,- | 3.450.000,- | 100 |
| | Dukungan Manajemen dan Teknis Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana | 1.326.831.000,- | 1.115.055.600,- | 101.5 |
| | 1. Biaya Keperluan Kantor Dittahti | 67.050.000,- | 67.050.000,- | 100 |
| | 2. Biaya Rakernis Dittahti | 149.247.000,- | 149.247.000,- | 100 |
| | 3. Biaya Supervisi | 49.975.000,- | 49.975.000,- | 100 |
| | 4. Biaya Rakor/Raker BB | 25.010.000,- | 25.010.000,- | 100 |
| | 5. Dukungan Operasional Dittahti | 29.481.000,- | 0,- | 0.00 |
| | 6. ULP Non Organik Penjagaan | 76.650.000,- | 76.431.000,- | 99.71 |
| | 7. Makan Tahanan | 807.143.000,- | 717.513.200,- | 88.90 |
| | 8. Perawatan Tahanan | 122.275.000,- | 111.020.000,- | 90.80 |

Jumlah anggaran Dittahti dalam DIPA TA. 2022 : Rp. 1.398.371.000,-
 Realisasi anggaran Dittahti TA. 2022 : Rp. 1.267.786.200,-

Jambi, Januari 2023

DIREKTUR TAHANAN DAN BARANG BUKTI
 POLDA JAMBI



NUGROHO SISWOKO, S.I.K.

AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70060447

STRUKTUR ORGANISASI DITTAHTI

